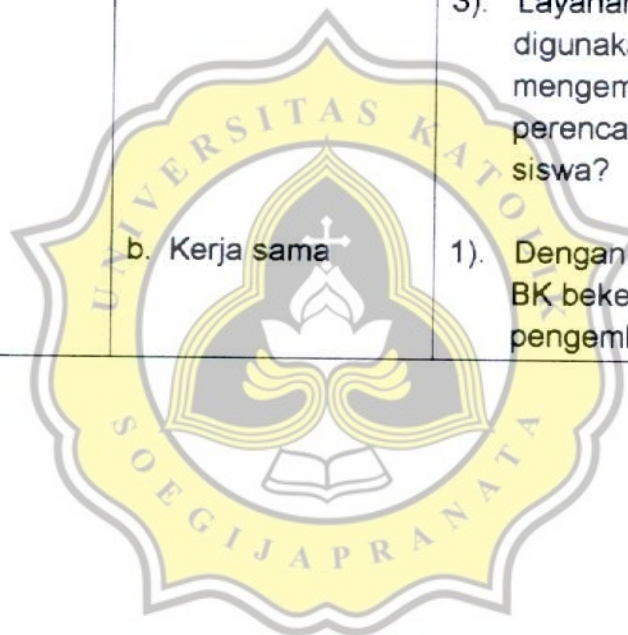


DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

INDIKATOR	SUB INDIKATOR	DAFTAR PERTANYAAN
1. Pemahaman	a. Potensi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1). Potensi siswa apa sajakah yang perlu dipahami guru BK? 2). Bagaimanakah guru BK memahami potensi siswa? 3). Bagaimanakah tindak lanjut hasil asesmen tentang diri siswa? 4). Dengan siapa guru BK bekerja sama dalam memahami diri siswa?
	b. Hubungan Sosial Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1). Menggunakan asesmen apa sajakah guru BK dalam memahami hubungan sosial siswa (hubungan dengan lawan jenis, teman sebaya atau standar nilai kehidupan 2). Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil asesmen tentang hubungan sosial siswa? 3). Dengan siapa sajakah guru BK bekerja sama dalam memahami hubungan sosial siswa?
	c. Perencanaan masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1). Menggunakan asesmen apa sajakah guru BK dalam memahami perencanaan masa depan siswa (studi, karir) 2). Bagaimana tindak lanjut dari hasil asesmen tentang

2. Pencegahan	a. Jenis Layanan	<p>perencanaan masa depan siswa?</p> <p>3). Dengan siapa sajakah guru BK bekerja sama dalam memahami perencanaan masa depan?</p> <p>1) Layanan apa saja yang digunakan guru BK agar siswa mengetahui tentang dirinya?</p> <p>2) Layanan apa yang digunakan guru BK untuk mencegah masalah hubungan sosial siswa?</p> <p>3) Layanan apa yang digunakan guru BK untuk mencegah masalah perencanaan masa depan siswa?</p>
3. Pengentasan	<p>b. Kerja sama</p> <p>a. Jenis Layanan</p>	<p>1) Dengan siapa sajakah guru BK bekerja sama untuk mencegah permasalahan siswa ?</p> <p>1). Layanan apa yang digunakan guru BK untuk membantu mengentaskan masalah siswa dalam memahami potensi dirinya?</p> <p>2). Layanan apa yang digunakan guru BK untuk membantu mengentaskan masalah hubungan sosial siswa?</p> <p>3). Layanan apa yang digunakan guru BK untuk membantu mengentaskan masalah perencanaan masa depan siswa?</p>
	b. Kerja sama	1). Dengan siapa guru BK bekerja

4. Pengembangan	<p>a. Jenis Layanan</p> <p>b. Kerja sama</p>	<p>sama dalam membantu mengentaskan masalah siswa?</p> <p>1). Layanan apa sajakah yang digunakan guru BK untuk mengembangkan potensi siswa?</p> <p>2). Layanan apa sajakah yang digunakan guru BK untuk membantu mengembangkan hubungan sosial siswa?</p> <p>3). Layanan apa sajakah yang digunakan guru BK untuk mengembangkan perencanaan masa depan siswa?</p> <p>1). Dengan siapa sajakah guru BK bekerja sama dalam pengembangan diri siswa?</p>
-----------------	--	---



TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

SUBJEK 1

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
A : Selamat pagi bu trima kasih telah menyediakan waktu untuk saya.	B: Sama –sama buYekti.		
A: Sedang sibuk ya bu?	B:Ya..., beginilah bu.		
A: Ada acara apa, kok semua siswa ada dilapangan ?	B:Pembukaan klasmiting, kan sudah tidak ada pelajaran tinggal menunggu pengumuman kelulusan untuk kelas XII dan remidi untuk kelas X ,XI.		
A: Di SMA tiga siswanya banyak, jumlahnya berapa ?	B:Kira-kira 1500 siswa		
A: Terus guru BK nya ada berapa?	B:Guru BK nya ada 8 yang 7 ibu-ibu, bapaknya hanya 1 orang.		
A: Sarjana BK semua bu?	B:Dulu sarjana mudanya tidak semua dari BK, tetapi terus transfer ke S1 BK.		

A: Pembagian kelas untuk BK nya bagaimana ?	B: Ya dibagi bu, masing-masing mendapat 5-6 kelas .		Masing-masing guru BK mendapat 5-6 kelas yang harus diampu
A: Guru BK mengikuti anak asuhnya dari kelas X sampai lulus ya bu ?	B: Tidak bu, nanti bergantian misalnya sekarang kelas X BK nya yang mengampu saya, nanti kelas XI BK nya ganti guru lain.		Guru BK tidak mengikuti kelas yang dulu diampu sampai lulus.
A: Untuk mengikuti perkembangan siswanya bagaimana ?	B: Dilanjutkan oleh guru BK yang nanti kebagian kelas tersebut. Kita selalu kerja sama dalam memberikan pelayanan kepada siswa.	D	Guru BK bekerja sama dalam memberikan pelayanan.
A: Sudah berapa tahun Ibu menjadi guru BK di SMAN 3 ?	B: Sudah lama, 31 tahun bu, sudah hampir pensiun.		
A: Disini jamnya padat sekali, ada tidak jam khusus untuk BK masuk kelas ?	B: Kita tidak mempunyai jam khusus masuk kelas	Q	Tidak ada jadwal untuk BK masuk Kelas.
A: Kalau akan memberikan layanan BK kapan waktunya?	B: Ya.. kalau ada jam kosong, atau minta jam dari guru mapel yang pelajaranya tidak terlalu sulit, karena tidak punya jam masuk kelas, kita jemput bola	Q	Layanan diberikan pada saat jam kosong / minta jam dari guru mapel , diberikan secara

	tidak menunggu siswa datang. Tetapi memanggil siswa kadang secara individu, tetapi kalau pas kebetulan dua atau lebih siswa masalahnya sama ya secara kelompok.		individual / kelompok dengan memanggil siswa.
A: Agar layanan BK itu sesuai dengan kebutuhan siswa kan perlu memahami potensi siswa. Potensi apa sajakah yang perlu dipahami oleh guru BK ?	B: Kalau tentang kemampuan belajar dari data nilai siswa selama uji tengah semester atau satu semester. Dari situ kita dapat melihat kemampuan siswa itu dalam bidang apa dan prestasinya bagaimana.	A	Kemampuan belajar siswa dilihat dari nilai mid semester dan nilai semester.
A: Darimana guru BK mengetahui nilai siswa tersebut ?	B: Biasanya kita punya nilai siswa yang diasuh bu ! Bekerja sama dengan guru mapel atau wali kelas. Selain itu kita juga bisa melihat prestasi yang diraih oleh siswa.	D	Subjek Bekerja sama dengan guru mapel dan wali kelas untuk mengetahui nilai dan prestasi siswa.
A: Prestasi dalam bidang apa bu ?	B: Prestasi macam-macam, baik yang bersifat akademis maupun non akademis, yang didapatkan siswa dari mengikuti lomba yang diselenggarakan di sekolah dan diluar sekolah. Misalnya dalam bidang olahraga, seni, jambore, olimpiade	A	Prestasi akademik dan non akademik yang perlu dipahami guru BK .

	dan masih banyak lagi bu.		
A: Selain prestasi tersebut, apalagi yang perlu dipahami guru BK ?	B: Itu bu..., tentang masalah sosial, misalnya yang datang terlambat.	A	Selain prestasi, kemampuan sosial siswa yang perlu dipahami guru BK.
A: Dengan apa guru BK bisa mengetahuinya ?	B: Dari data siswa yang diberikan oleh wali kelas maupun dari STP2K.	B	Data tentang kehadiran siswa diperoleh dari wali kelas dan STP2K.
A: STP2K itu singkatan apa bu?	B: Itu singkatan dari Satuan Tugas Pelaksana Pembinaan Kesiswaan.		
A: Siapa yang diberi tugas ?	B: Yang ditugasi guru bidang studi, biasanya selama satu tahun dan jumlahnya sekitar dua puluhan orang. Setiap hari bergantian.		Yang bertugas di STP2K guru mapel
A: Tugasnya apa ?	B: Tugasnya menjaga, mengawasi, mencatat siswa yang terlambat juga bisa menanyakan kenapa siswa terlambat? Dari situ datanya diberikan ke guru BK.		Tugas STP2K mengawasi dan mencatat siswa yang terlambat.
A: Bagaimana guru BK menindak	B: Kita memanggil siswa kenapa	C	Guru BK menidak

lanjuti data yang diberikan dari STP2K ?	terlambat dan kita akan menyampaikan tentang sangsinya biar siswa menyadarinya Biasanya siswa akan cerita tentang latar belakangnya yang macam-macam jenisnya.		lanjuti data dari STP2K dengan memanggil siswa.
A:Selain dari STP2K dari manalagi guru BK mendapatkan data tentang siswa ?	B :Dari laporan wali kelas tentang siswa yang sering tidak masuk kelas. Dari sini ternyata penyebabnya ada yang masalah keluarga seperti kedua orang tua yang pulangny malam-malam, orang tua yang selingkuh. Ada siswa yang memikirkan orang tuanya sampai stress lho bu.	D	Selain dari STP2K guru BK mendapat data siwa dari wali kelas. Penyebab siwa tidak masuk ada yang karena masalah keluarga.
A: Kemudian untuk potensi yang lain seperti bakat bagaimana guru BK memahaminya ?	B: Itu bisa dilihat dari keberhasilan siswa mengikuti lomba-lomba berarti siswa tersebut berpotensi dalam hal itu. Pernah ada yang berprestasi mengikuti debat Bahasa Inggris, siswanya pinter banget, tapi pelajaran lain kocar-kacir.	D	Guru BK memahami bakat siswa dari keberhasilan siwa dalam mengikuti lomba-lomba.
A: Terus bagaimana tindak lanjutnya?	B: Siswa tersebut kita beri pemahaman bahwa di sekolah,	C	Siswa yang berhasil mengikuti lomba, tetapi

	pelajarannya tidak hanya Bahasa Inggris saja, tetapi juga pelajaran yang lain juga harus diperhatikan.		prestasi belajarnya kurang ditidak lanjuti dengan konseling.
A: Oke. Tadi sudah ada 3 cara memahami siswa yaitu dari hasil tes pelajaran, catatan tentang tata tertib, prestasi dalam mengikuti lomba. Adakah cara yang lain kecuali yang telah ibu sebutkan tadi ?	B; Oh iya ada alat ungkap masalah, tetapi kita jarang memakai. Karena itemnya banyak dan harus diolah hasilnya. Selain itu kita juga menggunakan observasi	B	Guru BK dalam memahami kemampuan siswa dengan menggunakan prestasi belajar, prestasi mengikuti lomba, catatan tentang tata tertib dan observasi.
A: Observasi tentang apa ?	B: Tentang perilaku siswa itu, baik observasi yang langsung maupun yang tidak langsung, misalnya bagaimana kerja samanya /interaksinya dengan teman, dengan wali kelas dan guru bidang studi.	E	Observasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar teman dan guru.
A : Selain observasi , apalagi yang ibu gunakan ?	B: Kita menggunakan sosiometri, wawancara, informasi teman sebaya.	E	Selain observasi guru BK menggunakan sosiometri, wawancara dan informasi teman sebaya dalam memahami siswa.
A : Tujuan digunakan	B: Dengan sosiometri kita dapat	E	Sosiometri untuk mengetahui

sosiometri untuk apa ?	mengetahui jaringan hubungan sosial siswa , apakah dia termasuk siswa yang diterima atau tidak diterima dalam kelompok, jalinan relasinya dengan lawan jenis, sejenis atau campuran , dsb. Dari hasil sosiometri dapat ditidak lanjuti dengan pemberian layananbimbingan.		jaringan hubungan sosial siswa. Hasil sosiometri ditindak lanjuti dengan pemberian layanan BK.
A: Jenis layanan bimbinganya apa ?	B :Bisa layanan informasi, bimbingan / konseling kelompok, konseling individual , dan juga penempatan. Tergantung tujuan dan permasalahanya. Selain itu kita juga dapat memilih siswa sebagai informan teman sebaya yang kita ajak bekerja sama dalam menunjang keberhasilan pelayanan BK.	G	Jenis layanan yang diberikan kepada siwa antara lain: informasi , konseling, bimbingan kelompok, penempatan penyaluran. Bekerja sama dengan teman sebaya (siswa) sebagai informan.
A : Kalau wawancara untuk apa bu ?	B :Untuk mendapatkan data tentang siswa supaya kita memahami kondisi diri siswa baik dengan sumber langsung maupun tidak langsung (teman sebaya, wali kelas, guru mapel).	B	Wawancara dilakukan subjek langsung terhadap siswa, atau tidak langsung yaitu dengan teman sebaya, wali kelas dan guru mapel.
A: Bilamana layanan	B: Bila kita akan membentuk	E,H	Layanan penempatan

penempatan digunakan ?	kelompok (kelompok tugas atau kelompok belajar) , penjurusan, penempatan pada kegiatan ekstra kurikuler. Dalam hal ini kita bisa melihat dari hasil sosiometri. Sebetulnya masing – masing layanan itu bisa digunakan saling melengkapi atau sebagai tindak lanjut.		digunakan subjek untuk membantu siswa dalam pembentukan kelompok, penjurusan dan penempatan pada kegiatan ekstra kurikuler.
A: Contohnya seperti apa ?	B :Misalnya dari hasil sosiometri ada siswa yang tidak diterima dalam kelompoknya, bisa ditindak lanjuti dengan konseling individu atau konseling kelompok. Ada siswa yang dalam memilih teman hanya yang sejenis kelaminnya atau hanya yang jenis kelaminnya berbeda, hal ini dapat ditindak lanjuti dengan layanan informasi, penguasaan konten atau bibingan kelompok.	K,M,O	Masing-masing layanan dapat digunakan untuk saling melengkapi dan menidak lanjuti.Bisa digunakan untuk mengenal kemampuan siswa, pencegahan , mengatasi masalah dan mengembangkan potensi siswa.
A: Selain itu ada tidak tes untuk mengenal potensi siswa ?	B:Ada bu ! Kalau di sini ada tes untuk mengukur kecerdasan atau tes psikologi yang diberikan untuk siswa kelas X.	B	Tes psikologi juga digunakan untuk mengetahui kecerdasan siswa.
A: Apa tujuan diadakanya tes	B:Tujuanya untuk penjurusan. Dari situ	H	Dari hasil tes psikologi akan

psikhologi ?	bisa dilihat kemampuan dasarnya apa, misalnya dalam bidang berhitung, verbal, dan sebagainya. Tapi kadang antara hasil tes psikologi dan hasil belajar meleset.		terlihat kemampuan dasar siswa sebagai pertimbangan dalam penjurusan.
A: Penyelenggaraan Tes psikologi bekerja samanya dengan siapa?	B: Yayasan psikologi Kartika.	D	Penyelenggaraan tes psikologi bekerja sama dengan yayasan psikologi kartika.
A; Tes psikologi diselenggarakan pada awal masuk dan kelas X ya?	B: Selain itu , ada juga yang diberikan untuk kelas XII dan pada saat penerimaan peserta didik.		Tes psikologi diberikan pada saat penerimaan peserta didik, kelas X dan pada kelas XII.
A: Mengapa di kelas XII diberikan tes psikologi ?	B: Karena kelas XII akan menentukan program pilihan ke perguruan tinggi. Sebelum siswa memilih kita harus mengerti kira-kira ia berbakat di mana, karena sering orang tua pergi ke sekolah meminta supaya siswanya dites karena orang tua bingung kemana siswa akan melanjutkan ke fakultas kedokteran atau ke tehnik atau ke fakultas yang lain.	H	Kelas XII diberi tes psikologi untuk membantu siswa dalam pemilihan studi lanjut.
A; Tindak lanjutnya bagaimana?	B: Kita memanggil yayasan psikologi	C	Tes psikologi untuk kelas XII

	tersebut, meskipun tidak untuk semua siswa, yang mau saja kan tidak semua siswa bingung dalam menentukan pilihan, ada juga yang sudah mantap dengan pilihannya. Jadi tidak perlu tes lagi.		hanya untuk siswa yang membutuhkan saja.
A: O ..begitu ya.	B; Ya bu. Pernah ada siswa yang mantap dalam bidang musik, memang ia berbakat pada bidang tersebut. Kalau ia mengikuti lomba di mana-mana pasti ia menang, maka siswa tersebut pilihannya melanjutkan ke bidang musik. Tapi orang tuanya marah-marah "siswa ku arep dadi apa ?".		Pernah ada siswa yang sudah mantap dengan pilihannya tetapi tidak sesuai dengan keinginan orang tua.
A: Bagaimana guru BK menindak lanjuti jika terjadi masalah seperti itu ?	B: Lha kalau seperti ini kita memberi layanan mediasi agar ada titik temu antara orangtua dan siswa.	M	Subjek menindak lanjuti membantu menyelesaikan masalah pertentangan orang tua dan siswa dalam pemilihan studi lanjut dengan layanan mediasi.
A; Kalau tes psikologi kerja samanya dengan biro psikologi, kalau yang non tes psikologi kerja samanya dengan siapa?	B: Wali kelas, guru bidang studi. Pernah lho bu wali kelas bertanya : Bocahku kenopo? Saya sampaikan bahwa siswa itu sensitif kalau dengar suara	D	Penggunaan instrument non tes subjek bekerja sama dengan guru bidang studi dan wali kelas.

	keras mudah tersinggung supaya guru / wali kelas tersebut memahami kareakteristik siswanya.		
A: Seperti itu ya bentuk kerja samanya dengan wali kelas ?	B: Salah satunya itu . Ada lagi bu, menurut wali kelas ada siswa yang masuk ke sekolah tetapi tidak mengikuti pelajaran.	N	Wali kelas memberikan informasi tentang siwa kepada subjek sebagai salah satu bentuk kerjasama. Dalampengentasan masalah siswa.
A : Bagaimana Ibu mencari tahu apa sebabnya anak tersebut tidak mengikuti pelajaran ?	B: Setelah siswa tersebut saya dekati, denga konseling individu ia menceritakan bahwa ia memiliki masalah keluarga yaitu ibunya sering dikamplengi bapaknya, siswanya membela ibunya. Katanya ayahnya konsultan tapi tidak setiap hari kerjanya, ibunya jualan gorengan. Dari masalah tersebut siswa merasa pusing memikirkan keadaan rumah, tidak bisa mikir pelajaran, menurut si siswa lebih baik menyepi di luar kelas.	M	Subjek menidak lanjuti informasi dari wali kelas dengan layanan konseling individu.
A: Setelah ibu mengetahui penyebab masalahnyaterus bagaimana	B: Saya hubungi ibunya untuk datang ke sekolah. Ibunya malah nangis-nangis. Karena masalah	N	Subjek bekerja sama dengan ibu siswa dalam membantu menyelesaikan

langkah selanjutnya?	keluarga saya tidak dapat masuk terlalu jauh ke dalam. Ya saya hanya bisa mendekati siswanya pelan-pelan dan ibunya. Setelah itu saya selalu memantau perkembangan selanjutnya. Ternyata siswa mulai masuk kelas dan mengikuti pelajaran kembali.		masalah keluarga yang dihadapi siwa.
A: Berarti kerja sama juga dengan orangtua dalam membantu menyelesaikan permasalahan anak ?	B: Dalam hal ini hanya dengan ibunya saja. Artinya kita harus dapat melihat situasi dan kondisi yang ada di dalam keluarga, ketika ada masalah keluarga yang dialami siswa. Apakah kita akan bekerja sama dengan ibunya atau ayahnya atau keduanya.	M	Subjek akan melihat situasi dan kondisi dalam bekerja sama dengan orang tua (ayah atau ibu) siswa ketika membantu menyelesaikan masalah siswa.
A: Kalau tadi dengan orang tua, kalau bekerja sama dengan guru bidang studi dalam memahami siswa seperti apa bentuk kegiatannya ?	B: Dia itu kan mengajar, sering konsultasi dengan kita, misalnya bocah ini begini-begini terus piye, mbok tulung penjenengan sing anu-anu..... Terus kita menindaklanjuti sesuai dengan maksud guru bidang studi tersebut	D	Bentuk kerja sama dengan guru bidang studi dalam memahami siswa ialah layanan konsultasi.
A: Setelah guru BK memahami potensi siswa Bagaimana cara	B: Menyampaikannya sambil memberikan bimbingan tentang bagaimana	C	Pemahaman potensi siswa disampaikan guru BK kepada siswa

menyampaikannya kepada siswa?	mempersiapkan langkah ke depan dalam belajar, mengatur waktu sesuai dengan potensi yang dimiliki.		melalui bimbingan.
A: Kan guru BK tidak punya jam khusus masuk kelas, lalu bagaimana cara menyampaikan kepada siswa? Apakah hanya siswa tertentu saja?	B: Ya bu siswa yang khusus khusus saja. Siswa yang masuk katagori yang tengah-tengah saja malah tidak terjangkau. Kita lebih dilibatkan pada siswa-siswa tertentu yaitu yang memiliki kelebihan dan yang memiliki kekurangan.	Q	Siswa yang khusus – khusus saja yang lebih mendapat perhatian guru BK ,karena tidak memiliki jam khusus BK.
A: Berarti yang tengah-tengah atau yang sedang-sedang malah kurang mendapat perhatian?	B: Iya bu. Sebagian besar yang datang itu yang pintar-pinter, kalau diarahkan mudah menerima karena mereka tahu. Tapi kalau yang lemah itu sulit karena biasanya masalahnya kompleks.	Q	Siswa yang kemampuannya berada pada katagori sedang/tengah-tengah kurang mendapat perhatian guru BK
A: Untuk pencegahan supaya anak tidak mengalami kesulitan dalam memahami potensi dirinya, apa yang dilakukan guru BK?	B: Untuk pencegahan supaya siswa memahami kemampuannya kita beri layanan informasi tentang "siapa saya yang sebenarnya (kelebihan, kekurangan, minat, bakat, cita-citanya apa) " , informasi tentang tahap-tahap perkembangan remaja, memotivasi siswa untuk	K	Guru BK memberikan informasi yang berkaitan dengan potensi diri siswa dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

	<p>mengembangkan potensi yang dimiliki . Misalnya kalau bisa masuk sepuluh besar dikelas XII , karena ada jalur undangan masuk perguruan tinggi.</p>		
A: Bentuk kegiatannya seperti apa ?	B: Ya masuk kelas bu !		Bentuk kegiatannya secara klasikal
A: Kapan waktunya kan tidak punya jam khusus masuk kelas untuk BK ?	B: Ya..jam kosong.	K	Informasi disampaikan dikelas pada saat jam kosong.
A :Kalau pencegahan supaya siswa tidak mengalami masalah tentang hubungan sosial dan standar nilai ?	<p>B :Kita memberikan materi tentang masalah pacaran, pergaulan , norma - etika . Bagaimana pacaran yang baik, pergaulan yang sesuai dengan pendidikan karakter yang sekarang harus dimulai. Kadang ada siswa yang aneh-aneh di kelas, kalau dibelakang sekolah jalan-jalan rangkul-rangkul. Sebenarnya itu kan tidak boleh, kurang baik dalam pendidikan karakter, maka kita harus mulai menata siswa khususnya sikap supaya tidak terlanjur terjerumus.</p>	K	Untuk pencegah masalah siswa yang berkaitan dengan hubungan sosial dan standar nilai ,subjek memberikan materi bimbingan tentang pacaran , pergaulan norma yang berlaku sesuai pendidikan karakter.
A: Jenis layanan	B: Informasi,	K	Jenis layanan

yang digunakan apa ?	penguasaan konten, bimbingan kelompok		yang digunakan untuk mencegah masalah hubungan sosial dengan layanan informasi, bimbingan kelompok, layanan penguasaan konten.
A: Kalau semacam leaflet, papan bimbingan digunakan tidak ?	B: Papan bimbingan ada tetapi sekarang sedang digunakan untuk pengumuman kelulusan. Biasanya dari luar juga ada yang memberikan informasi tertentu untuk pencegahan masalah, misalnya dari UNDIP, UNIKA, dll.	Q,L	Papan bimbingan ada tetapi digunakan untuk pengumuman kelulusan. Informasi untuk pencegahan masalah siswa juga diberikan dari lembaga diluar sekolah.
A: Materi tentang apa yang mereka sampaikan kepada siswa ?	A: Ya tentang pergaulan, masalah-masalah yang dialami oleh remaja.	L	Materi yang disampaikan oleh lembaga dari luar sekolah antara lain tentang pergaulan dan masalah-masalah remaja.
A: Bentuk kegiatannya apa ?	A: Mereka masuk kelas pada saat kegiatan ekstra kurikuler.		Disampaikan pada saat kegiatan ekstra kurikuler
A: Bentuk kegiatannya yang sama tetapi materinya yang berbeda, maksud itu ?	B: Ya ! Dan sekarang itu ada penilaian akhlak mulia .		Bentuk kegiatan yang digunakan untuk pencegahan masalah siswa pada dasarnya sama, tetapi materinya berbeda .
A: Sekarang di	B : Ada bu , disitu	K	Di raport siswa

<p>raport ada penilaian tentang akhlak mulia ?</p>	<p>dicantumkan tentang kedisiplinan, tanggung jawab, dsb. Itu harus kita jelaskan kepada siswa, misalnya; kalau kamu diberi tugas diselesaikan tepat waktunya berarti punya tanggung jawab besar, : Ada bu. Disitu ada tanggung nilainya A.</p>		<p>ada penilaian tentang akhlak mulia. Guru Bk menjelaskan tentang penilaian dari aspek –aspek akhlak mulia , sebagai bentuk upaya pencegahan masalah siswa</p>
<p>A: Kalau dalam pengembangan potensi siswa , apakah komponen akhlak mulia termasuk dalam pengembangan standard nilai dan sosial ya bu ?</p>	<p>B :Ya bisa bu. Karena komponenya seperti yang saya sampaikan diatas tadi.</p>		<p>Pengembangan akhlak mulia mencakup pengembangan hubungan sosial dan juga standar nilai.</p>
<p>A : Penilaian akhlak mulia bekerja sama dengan siapa ?</p>	<p>B:Kita menyesuaikan dan biasanya kita bekerja sama dengan guru PKN dan guru agama.</p>	G	<p>Penilaian akhlak mulia bekerja sama dengan guru PPKN dan Guru Agama.</p>
<p>A: Kalau untuk pencegahan supaya siswa tidak memiliki masalah kaitanya dengan perencanaan masa depan ?</p>	<p>B:Kita punya blangko atau instrumen yang diberikan kepada siswa tentang konsep AKU (Ambisi, Kenyataan , Usaha), setelah diisi kita koreksi satu persatu , bagaimana usaha siswa. Kita tanyakan kenapa menulis seperti itu ?</p>	L	<p>Untuk mencegah masalah perencanaan masa depan, subjek menggunakan instrument AKU dan dianalisis.</p>

	Kadang antara yang ditulis dengan yang dilakukan atau hasil yang dicapai tidak sesuai .		
A: Itu untuk semua siswa , atau siwa tertentu saja ?	B: Ya mestinya ! Tetapi kadang –kadang siwa tertentu saja..	Q	Instrumen AKU harusnya untuk semua siswa. tetapi hanya untuk siswa tertentu saja.
A: Selain instrument AKU apalagi ?	B: Ada juga analisis swot, biasanya untuk siswa kelas XII.	H	Selain instrument AKU juga ada analisis SWOT.
A: Mohon dijelaskan apa Analisis SWOT itu ?	B: SWOT itu singkatan dari ; S (Strenght), adalah potensi diri, W (Weakness) adalah kelemahan /kekurangan yang dimiliki, O (Opportunity), adalah peluang yang dapat menunjang cita-cita, T (Traits); ancaman yang menggagalkan cita-cita baik yang berasal dari diri sendiri maupun lingkungan.		
A: Apakah bentuknya semacam angket terbuka ?	B: Iya , siswa diminta menulis cita-citanya (biasanya 2) kemudian menganalisis tentang kekuatan, kelemahan diri, peluang dan ancaman dalam meraih cita-cita. Misalnya keinginan		Dengan analisis SWOT siswa dapat menganalisis potensi, kelemahan dan peluang dalam meraih cita-cita.

	siswa menjadi dokter , kelebihan dan kekurangannya apa ? Kesempatan dan usahanya apa?		
A: Apa tujuan diberikanya analisis swotnya kepada siswa ?	B: Tujuanya kita menggunakan analisis swot ini supaya siswa memahami tentang dirinya . Contohnya; saya ingin jadi dokter , kok nilai IPA ku elek, aku keset , tetapi lebihnya aku pemberani. Dari situ siswa jadi sadar , o..berarti saya harus begini, usahaku harus seperti ini dst.	H	Tujuan diberikanya analisi SWOT supaya siswa memahami tentang dirinya , sehingga tidak mengalami kesulitan dalam meraih cita-cita.
A: Bu , misalnya ada siswa yang mempunyai masalah atau kesulitan dalam memahami tentang potensi yang dimiliki, bagaimana guru BK dalam membantu pengentasanya ?	B: Kemarin jtu kita agak kesulitan mengatasinya. Ada siswa yang pada saat mau penjurusan nilainya dari beberapa guru memang kurang , tetapi tiba-tiba jadi bagus. Itu membingungkan, namanya welas tanpa alis. Kelihatanya menolong tetapi nanti dikelas dua pasti siswa akan mengalami kesulitan.	Q	Subjek mengalami masalah dalam membantu siswa dalam penjurusan. Karena antara kemampuan siswa dengan nilai yang diberikan guru tidak sesuai.
A : Terus bagaimana bu ?	B : Akhirnya saya sampaikan kepada siswa –siswa; sebenarnya yang tahu tentang kemampuanmu	M	Subjek memposisikan siswa sesuai bakat, minat dan kemampuan siswa.

	<p>adalah kamu sendiri di IPA atau di IPS. Jadi guru BK ingin memposisikan siswa sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.</p>		
<p>A: Itu tadi yang ibu sampaikan sifatnya kasuistik ya bu ?</p>	<p>B: Ya memang !</p>		
<p>A: Kalau siswa yang mengalami masalah tertentu, misalnya ada siswa yang benar-benar belum mengetahui kemampuan apa yang dia miliki, terus layanan apa yang ibu berikan kepada siswa tersebut ?</p>	<p>B: Contohnya ya bu : kemarin itu ada siswa yang pintar banget bahasa Inggris, aktif sekali dalam kegiatan tersebut, tetapi pelajaran yang lain remuk. Siswa tersebut ngotot masuk jurusan IPA. Lha saya tidak yakin apakah nanti bisa atau tidak, yang tanpa pertolongan Iho ! Itu perlu perjuangan keras.</p>		<p>Siswa dalam memilih jurusan kadang tidak sesuai dengan kemampuannya.</p>
<p>A: Pengentasanya dengan apa?</p>	<p>B: Dengan konseling. Tetapi saya juga memanggil orang tua supaya beliau tahu tentang siwanya, bahwa kegiatan itu boleh tetapi tugas utamanya belajar. Kalau ingin masuk IPA, kegiatan yang lama disingkirkan terlebih dahulu tetapi lebih menekuni pelajaran IPA. Kalau mengikuti kegiatan rana-rene</p>	<p>M</p>	<p>Subjek memberikan konseling dalam memberikan pemahaman kepada siswa dan juga melibatkan orang tua.</p>

	ya... nilainya kabal-kabal.		
A:Selain konseling dengan layanan apa lagi ?	B:Selain layanan konseling , dengan layanan konsultasi. Biar apa yang dilakukan antara orang tua dan guru BK sejalan. Dan juga menggunakan layanan mediasi.	M	Selain dengan konseling , subjek menggunakan layanan konsultasi dan mediasi.
A:Mediasi antara siapa dengan siapa bu ?	B:Ya antara orang tua dengan siswa bila terjadi pertentangan atau ketidak samaan dalam mengambil keputusan.	N	Subjek melibatkan orang tua dalam membantu mengatasi masalah siswa.
A:Jika ada siswa mengalami masalah dengan teman sebaya atau dengan lawan jenis, bagaimana guru BK membantu mengentaskan masalahnya ?	B:Misalnya pacaran, pernah ada , kebetulan pacarnya teman sekolah. Kita panggil satu persatu, kemudian saya tanyakan maunya bagaimana.		Masalah perkelahian siswa dulu pernah , karena masalah pacar yang diganggu , sekarang tidak ada.
A.Dikonfrontasikan ya ?	B:Tidak bu! Satu persatu atau sendiri – sendiri dahulu. Karena yang satu pinter yang satunya ngendel atau ikut-ikutan saja. Kemudian saya pertemukan dan saya sampaikan jika pacaran wajar-wajar saja tidak apa-apa, dan saling memotivasi dalam belajar bukan	M	Layanan mediasi digunakan subjek dalam meembantu mengentaskan masalah antar siswa.

	masalah.		
A:O..begitu ya bu ?	B:Iya , karena ada yang pacaran sampai terlalu jauh, ya... kita kebobolan.		
A:Maksud ibu apa ?	B: Ada siswa kelas tiga, kalau terlambat sering berdua dan malah berantem didepan sekolah. Tiba-tiba yang perempuan katanya pindah sekolah, tidak tahunya sudah dinikahkan karena siswa tersebut hamil.		
A:Siswa laki-lakinya dikeluarkan dari sekolah ?	B:Jika sampai ada orang luar yang tahu , ya dikeluarkan. Selain itu ada masalah yang lain lagi bu !		
A:Masalah apa bu , bisa dijelaskan ?	B:Siswa-siswa yang sedang pacaran membawa gambar-gambar porno.		
A:Bagaimana panjenengan menghadapi siswa-siswa tersebut ?	B: Sekalian saya tanyakan kepada mereka bagaimana pendapatnya tentang gambar-gambar tersebut, dari situ akan kelihatan sikapnya. Kemudian saya jelaskan jika siswa sampai mencoba-coba atau melakukan seperti digambar tersebut akan menanggung akibatnya, baik		

	secara moral, sosial, fisik sampai dengan penyakit-penyakit tertentu.		
A: Dengan cara apa ibu menyampaikan pada siswa ?	B: Dengan konseling individu, kelompok dan secara klasikal.	N	Layanan konseling dan bimbingan klasikal yang digunakan subjek untuk mengatasi masalah pacaran dan gambar-gambar porno.
A: Materi layanan apa yang ibu sampaikan secara klasikal ?	B: Saya pernah menyampaikan materi tentang "Pacaran yang bertanggung jawab". Sebetulnya ini tidak boleh lho bu !		
A: Mungkin bisa dipersepsikan pacaran boleh yang penting tanggung jawab, begitu ya bu ?	B: Iya, tetapi ya bagaimana ? Kenyataannya seperti itu. Siswa usia SMA itu dalam masa perkembangan, secara fisik sudah mengalami ini- ini..., secara psikis sudah ingin bersosialisasi dengan lawan jenis, secara sosial budaya antara laki-laki dan perempuan seperti itu sifatnya sudah umum. Terus piye, kita harus bagaimana ?	Q	Subjek berhadapan dengan adanya pertentangan antara peraturan dengan kondisi nyata di lapangan dalam menentukan topic bimbingan.
A: Kadang guru BK menghadapi dilematis dalam memilih materi layanan, antara	B: Benar bu ! Kita pernah masuk kelas menyampaikan materi tersebut, yang penting disampaikan		

budaya dengan tugas perkembangan siswa bu ?	dengan benar sesuai dengan masa perkembangan siswa, daripada mendapatkannya dari orang yang tidak bertanggung jawab.		
A: Lebih baik guru yang menyampaikan , maksud ibu ?	B: Benar ! Selain itu saya juga pernah menanyakan kepada siswa dikelas; kalau remaja bepergian tidak pulang lalu menginap, boleh apa tidak ? Itu kan berkaitan juga dengan norma dan nilai – nilai kehidupan yang harus dipahami dan dijunjung tinggi oleh siswa.		Subjek Memberikan bimbingan secara klasikal tentang norma dan nilai-nilai kehidupan
A: Bagaimana jawab mereka ?	B: Jawab mereka; tidak boleh. Tetapi kenyataannya ada yang nginep-nginep dengan alasan macam-macam. Jika orang tuanya jeli biasanya akan diteliti betul siswa itu perginya dengan siapa, kemana dan tujuannya apa . Saya juga pernah bertanya lagi kepada siswa bu .		
A: Bertanya tentang apa ?	B: Begini : Kalau terpaksa kalian menginap bersama temanmu wanita, apa kata orang tuamu ? Jawabnya : hati-hati jaga diri !		

	<p>Kalau itu orang barat , apa kata orang tua mereka ? Siswa – siswa pada tertawa, trus menjawab: hati-hati dan bawa alat kontrasepsi !</p>		
<p>A: O... begitu jawab mereka ?</p>	<p>B: Iya seperti itu jawab mereka. Itu semua saya lakukan untuk pencegahan dan kadang juga salah satu cara mengentaskan masalah yang berkaitan dengan hubungan sosial baik dengan teman sebaya dan juga lawan jenis sekaligus yang berkaitan dengan norma dan etika.</p>	<p>K,M</p>	<p>Cara yang digunakan subjek untuk mencegah dan mengentaskan masalah sosial siswa.</p>
<p>A: Yang ibu sampaikan tadi tentang permasalahan siswa dengan lawan jenis, kalau permasalahan dengan teman sebaya bagaimana cara pengentasannya ?</p>	<p>B: Guru bidang studi biasanya memberi tugas kelompok yang diselesaikan secara kelompok baik di sekolah maupun diluar sekolah, seperti membuat klip-klip tugas tari yang dishoting. Tujuannya selain mengerjakan tugas juga membangun hubungan dengan teman sebaya dan kerja sama. Sehingga kalau ada yang membutuhkan bantuan teman sebaya lewat kelompok tersebut.</p>	<p>N</p>	

<p>A: Peran BK dalam hal ini apa bu ?</p>	<p>B: Ya seperti yang saya sampaikan didepan tadi, kalau ada masalah kita konseling, kalau untuk pencegahan dan pengembangan kita berikan berbagai informasi tentang pergaulan, hubungan sosial yang berkaitan dengan kehidupan remaja, rasa percaya diri, toleransi, dsb</p>	<p>N, P</p>	<p>Peran BK memfasilitasi, karena kegiatan pengembangan diri merupakan program sekolah.</p>
<p>A: Pernahkah siswa mengalami masalah hubungan dengan sebaya, misalnya berkelahi?</p>	<p>B: Kebetulan saat ini tidak ada siswa gelut. Dulu pernah bu, dengan siswa SMA 5 gara-gara rebutan cewek. Ceweknya siswa SMA 3 diganggu siswa SMA 5, terus berantem. Akhirnya diproses sekolah dan siswa tersebut tidak boleh mengikuti pelajaran, tetapi boleh mengikuti ujian.</p>		
<p>A: Terus apa yang Guru BK lakukan ?</p>	<p>B: Kalau seperti itu sudah wewenang sekolah.</p>	<p>Q</p>	<p>Masalah siswa yang berhubungan dengan hukum dan kriminal menjadi wewenang sekolah.</p>
<p>A: Berarti kalau sudah berkaitan dengan hukum, kriminal sudah bukan</p>	<p>B: Iya ! Tetapi kalau ada siswa yang ditahan di poltabes, kita yang mengambil .</p>	<p>N</p>	<p>Siswa yang sudah ditahan dan kembali ke sekolah, direhabilitasi dan</p>

wewenang guru BK ?			bekerja sama dengan orang tua untuk memantau perkembangannya. Subjek tidak bisa berbuat banyak jika masalah siswa sudah berhubungan dengan polisi.
A: Siswa yang sudah ditahan , setelah kembali ke sekolah lagi bagaimana tindak lanjutnya ?	B: Direhabilitasi dan memantau perkembangannya bekerja sama dengan orang tua. Disini pernah juga terjadi siswa yang higger, itu lho yang pinter internet tapi menyalahgunanya. Dia itu ambil uang , terus dikirim barang lewat pelabuhan, tetapi barangnya kok tidak diambil-ambil ? Akhirnya barang tersebut dilaporkan polisi, siswanya didenda harus membayar rp.30.000.000; kalau tidak dia akan ditahan, setiap hari wajib apel. Kalau sudah seperti itu kita tidak dapat berbuat banyak.		Keterbatasan Subjek menghadapi masalah siswa yang berkaitan dengan hukum.
A: Didepan tadi ibu telah menyampaikan tentang bagaimana guru BK memahami	B: Disekolah itu ada kegiatan KIR (karya ilmiah remaja), dan ada kegiatan ekstra kurikuler. Itu semua bertujuan untuk	O	Pengembangan potensi siswa dapat dilakukan dengan mengikuti karya ilmiah remaja dan

potensi siswa asuhanya. Selanjutnya bagaimana mengembangkan potensi siswa tersebut. Bisa dijelaskan ?	mengembangkan potensi siswa.		kegiatan ekstra kurikuler.
A: Peran Guru BK dalam hal ini apa bu ?	B: Kita membimbing, misalnya ada siswa yang sangat pendiam kita arahkan untuk mengikuti ekstra kurikuler drama. Melalui latihan drama siswa diharapkan lebih percaya diri, melatih berbicara dsb.	O	Peran subjek mengarahkan siswa dengan berbagai jenis layanan, dalam memilih kegiatan ekstra kurikuler.
A: Waktunya kegiatan ekstra kurikuler kapan ?	B: Setiap hari Sabtu, khusus untuk pengembangan diri, termasuk juga untuk guru-gurunya, misalnya latihan bahasa inggris, IT.		Kegiatan ekstra kurikuler diselenggarakan setiap hari sabtu.
A: Berarti setiap hari Sabtu tidak ada pelajaran ?	B: Iya, selain ekstra kurikuler paling hanya remedi-remedi bidang studi bagi siswa yang harus mengulang.		
A: Setiap siswa boleh memilih berapa kegiatan ?	B: Bagi kelas X bisa memilih dua, kelas XI hanya boleh memilih satu. Tetapi kenyataannya siswa-siswa memilihnya lebih dari itu, sehingga waktunya banyak untuk kegiatan, kurang		Siswa kelas X boleh memilih dua kegiatan ekstra kurikuler, kelas XI hanya boleh memilih satu kegiatan ekstra.

	waktu untuk belajar. Meskipun hari Sabtu untuk pengembangan diri, tetapi kegiatannya masih dilanjutkan pada hari-hari lain setelah pelajaran kadang pulanginya sampai jam enam sore.		
A: Ya mungkin waktunya kurang maka perlu latihan lagi selain hari sabtu ?	B: Apalagi kalau mau lomba seperti menyanyi, paduan suara, menari, selain latihan harus menyesuaikan juga pakaiannya.		
A: Pengembangan diri yang diselenggarakan di sekolah meliputi pengembangan apa saja ?	B : Ya pengembangan berbagai aspek dalam diri siswa, misalnya yang berkaitan dengan bakat, minat, sikap , yang semuanya itu sebagai bekal masa depannya nanti.		Menurut subjek pengembangan diri di sekolah meliputi pengembangan berbagai aspek dalam diri siswa.
A : Dalam pengembangan diri siapa saja yang terlibat ?	B: Ya ! Kalau BK biasanya untuk pengenalan perguruan tinggi, kita memanggil nara sumber bekerja sama dengan perguruan tinggi dan biasanya mereka sudah mendaftar sebelumnya. Kita mengkordinasikan tentang waktunya kapan ?	P	Dalam pengembangan diri selain oleh guru BK juga melibatakn nara sumber, perguruan tinggi.
A: Yang disampaikan	B: Mereka masing-masing punya misi		Nara sumber dan perguruan tinggi

oleh narasumber tersebut tentang apa ?	sendiri-sendiri sesuai dengan perguruan tingginya.		menyampaikan orientasi perguruan tinggi .
A: Maksudnya orientasi perguruan tinggi ?	B: Ya , kadang yang disampaikan tidak hanya orientasi perguruan tinggi , tetapi tentang bisnis seperti yang disampaikan dari FE UNDIP.	P	Kerja sama dengan Fak Ekonomi Undip dalam memberikan informasi tentang bisnis kepada siswa.
A: Semacam pendidikan kewirausahaan ?	B: Benar bu. Disamping itu ada juga LDK (latihan dasar kepemimpinan) yang ditangani oleh kesiswaan dan memanggil nara sumber. Bagi siswa yang mau ikut mendaftar, biasanya diselenggarakan pada hari tidak ada pelajaran / libur.		Selain orientasi tentang perguruan tinggi, nara sumber juga menyampaikan tentang kewirausahaan dan latihan dasar kepemimpinan bekerja sama dengan kesiswaan.
A: Dalam hal ini peran BK apa ?	B: Kita memfasilitasi bu ! Karena program itu sudah ada , tetapi siswa kadang tidak mengerti aku harus ambil apa ? Hanya ikut-ikutan rombongan teman – temanya saja.		Peran BK memfasilitasi, karena kegiatan pengembangan diri merupakan program sekolah.
A: Apakah yang guru BK lakukan terhadap siswa dalam memilih kegiatan pengembangan diri bisa termasuk dalam layanan	B: Betul bu , penempatan dan penyaluran dalam kegiatan pengembangan diri agar sesuai dengan kemampuan , bakat dan minatnya.	O	Dalam pengembangan diri subjek menggunakan layanan penempatan dan penyaluran.

penempatan dan penyaluran ?			
A: Kapan sosialisasi kegiatan pengembangan diri tersebut ?	B: Dilakukan pada waktu MOS.		Sosialisasi pengembangan diri pada saat MOS.
A: Bagaimanakah cara mensosialisasikan kegiatan pengembangan diri kepada siswa ?	B: Dengan layanan orientasi . Selain itu dalam MOS siswa senior juga terlibat , istilahnya mempromosikan kegiatan ekstra kurikuler kepada siswa baru. Setelah MOS biasanya siswa kebingungan waktu antara mengikuti ekstra dan mengikuti les mata pelajaran, karena orang tua juga menyuruh siswanya les.	O	Cara subjek mensosialisasi kegiatan pengembangan diri dengan layanan orientasi bekerja sama dengan siswa senior.
A: Kalau terjadi seperti itu apa yang guru BK lakukan kepada siswa ?	B: Siswa saya arahkan memilih yang menunjang pelajaran , sekalian mengikuti ekstra sambil belajar. Selain itu juga kita beri pengertian bahwa dengan bergabung bersama teman –teman berlatih untuk sosialisasi daripada tidak sama sekali, karena kegiatan ini wajib diikuti.	O	Subjek mengarahkan siswa dengan konseling individu ,kelompok atau bimbingan secara klasikal dalam memilih kegiatan pengembangan diri yang menunjang pelajaran.
A: Apakah kegiatan ekstra masuk dalam program BK ?	B: Ya ! Tetapi dalam menyusun program kadang bingung pakai yang IKMS		Subjek mengalami kebingungan dalam memilih instrument

	atau DCM. IKMS isinya hanya yang ada dipertanyaan itu saja, kalau DCM bisa memasukan pengalaman dan hal-hal yang dibutuhkan siswa.		penyusunan program BK, DCM atau IKMS.
A:Apakah DCM diberikan pada awal tahun ajaran ?	B :Ya !		DCM digunakan awal tahun ajaran.
A: Setelah DCM diisi oleh siswa terus bagaimana tindak lanjutnya ?	B:Kita analisa kebutuhannya apa saja , tetapi rencananya muluk-muluk namun tidak ada jadwal BK. Kadang membuat kita ... wis mikir ngaya-ngaya, tetapi pelaksanaannya..... ?	C	DCM dianalisis sebagai dasar pembuatan program BK, tetapi tidak ada jadwal khusus BK.
A:Maksud ibu antara program dengan pelaksanaan tidak sesuai ?	B: Seperti itulah... nyuwun sewu bu disini itu yang yang lebih dipentingkan bidang studi khususnya IPA yang banyak ditambah jamnya, yang IPS tidak.	Q	Menurut subjek antara program BK yang telah disusun tidak sesuai dengan pelaksanaannya.
A :Terus untuk BK nya gimana ?	B :Kita tetap berusaha melayani siswa semaksimal mungkin sesuai dengan kesempatan yang ada dan kemampuan kita.		Subjek tetap berusaha memberikan layanan BK sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada.
A :Tidak terasa saya sudah	B: Saya minta maaf bila ada kekurangan		

<p>cukup lama mengadakan wawancara dengan ibu. Terimakasih atas kesempatan , penerimaan , data yang telah ibu berikan kepada saya . Semoga apa yang saya dapatkan ini menunjang</p>	<p>dalam menyampaikan tentang apa yang ibu butuhkan. Semoga studi ibu cepat selesai</p>		
---	---	--	--



TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

SUBJEK 2

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
A :Selamat sore bu terima kasih telah bersedia menyediakan waktu sehingga saya bisa wawancara.	B: Iya bu , sama-sama .		
A: Yang saya tanyakan ini sebenarnya apa yang telah panjenengan laksanakan pada siswa sehari-hari di sekolah.	B : Tentang BK ya ?		
A : Iya benar. Di SMA 3 itu guru BKnya berapa ya?	B : Ada 8 orang.		
A : Terus pembagian kelasnya bagaimana ?	B : Begini bu karena kita semua sudah sertifikasi harusnya setiap guru mengampu 150 siswa, seingga kita akan mendapatkan 5-6 kelas bergiliran. Karena ada kelas olimpiade, kelas akselerasi kan ada uangnya. Maka		Menurut subjek setiap guru BK siswa asuhanya ada 5-6 kelas.

	bergantian, itu sudah ada yang mengatur kok bu .		
A : Apakah guru BK mengikuti siswa dari awal masuk ?	B : Tidak bu ,tetapi kita punya kesepakatan akan saling membantu, suatu saat kita membutuhkan, yang lain akan membantu memberi pertimbangan karena semua sudah berpengalaman , sehingga pertimbangan lebih dari satu orang akan lebih baik.		Setiap tahun ajaran subjek tidak selalu mengikuti kelas asuhannya dalam pelayanan BK , tetapi guru BK akan saling membantu dalam pelayanannya.
A : Dari 5-6 kelas tersebut, bagaimana guru BK bisa memahami siswanya ?	B : Maksudnya memahami diri siswa : siapa saya yang sebenarnya ,bakatnya, minat, siswa orang kaya atau yang lain, kemampuan dan lain-lain , memang itu penting sekali ya bu!	A	Menurut subjek memahami bakat , minat , kondisi siswa penting sekali.
A : Betul, lalu apa yang dilakukan Guru BK supaya dapat memahami kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh siswa yang menjadi asuhannya ?	B : Begini bu di kelas awal(kelas X) awal tahun saya masuk kelas saya memberikkan informasi tentang fungsi / peranan BK, apakah BK itu ? Apa bedanya dengan guru bidang studi	B	Subjek diawal tahun ajaran masuk kelas X menginformasi kan tentang peranan BK kepada siswa supaya siswa memahami

	supaya siswa memahami dan mengerti tentang peranan BK sehingga bisa menerima BK.		dan menerima BK.
A : Selain informasi apalagi yang guru BK berikan kepada siswa ?	B: Kemudian saya memberikan angket terbuka , siswa saya minta untuk menulis tentang kesulitan, kebutuhan , permasalahan dari SD sampai dengan SMA dan saya sampaikan bahwa BK ada kode etik untuk menyimpan rahasia , supaya siswa bisa terbuka	B	Subjek memberikan angket terbuka untuk diisi siswa tentang kesulitan , kebutuhan dan permasalahan ya dari SD sampai SMA.
A : Setelah diberikan angket terus bagaimana tindak lanjutnya ?	B: Dari situ saya mulai bekerja , kalau masalahnya berat segera di konseling individual , kalau permasalahannya banyak kita masuk kelas sesuai dengan permasalahan yang ditulis dalam angket , kemudian saya memantau perkembangan siswa tersebut .	C	Berdasarkan angket tersebut subjek mulai memberikan layanan apakah dengan konseling atau masuk kelas sesuai permasalahan siswa dan memantau perkembangan siswa
A : Bagaimana cara guru BK memantau perkemba	B : Dengan memanggil siswa apakah permasalahannya yang seperti	C	Cara subjek memantau perkembangan siswa dengan memanggil

ngan siswa ?	benang ruwet dapat terselesaikan, paling tidak diahkir tahun sudah ada perkembangan. Sehingga kadang siswa itu bertanya ; bu..., kok saya belum dipanggil ?		siswa ,evaluasi perkembangan siswa pada akhir tahun.
A: Selain memahami tentang permasalahan an yang dialami siswa, apalagi yang ingin dipahami guru BK tentang diri siswa ?	B : Kaitanya dengan potensi yang dimaksud?	A	Menurut subjek selain memahami permasalahan siswa juga perlu memahami potensi siswa.
A : Iya bu .	B : Untuk prestasi bisa kita lihat dari hasil ulangan ,nilai mid semester, raport, mulai dari SD sampai dengan SMP karena ada siswa yang SMP nya bagus setelah di SMA 3 pretasinya tidak baik sebabnya apa? Itulah yang perlu kita ketahui.	B	Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari dokumentasi nilai siswa mulai SD sampai SMP dan SMA.
A : Berarti guru BK selalu mengikuti perkembangan setiap	B : Itu untuk siswasiswa tertentu saja bu, yang untuk	M	Subjek lebih memperhatikan siswa tertentu, yang nilainya

siswa ya ?	keseluruhan pada nilai mid semester kita stabil yang kurang apa yang lebih apa. Biasanya kita lebih tertuju pada yang nilainya kurang terus dipanggil, apakah dengan konseling individu atau kelompok.		kurang. Kemudian dilayani dengan konseling.
A : Tadi tentang prestasi belajar siswa , yang lain apalagi yang perlu dipahami oleh guru BK ?	B : Itu bu tentang bagaimana siswa berinteraksi atau bergaul dengan temanya di sekolah.	E	Selain prestasi belajar subjek juga memahami interaksi pergaulan siswa.
A: Bergaul dengan teman sebaya maksud ibu ?	B : Tidak hanya dengan teman sebaya tetapi juga dengan lawan jenis, apakah pergaulannya wajar-wajar saja atau melanggar norma baik norma yang berlaku di sekolah maupun norma masyarakat.	E	Subjek memahami pergaulan siswa dengan teman sebaya dan dengan lawan jenis apakah sesuai dengan norma
A: Bagaimana cara guru BK memahami hubungan sosial siswa tersebut ?	B : Kita dapat menggunakan sosiometri , observasi, informasi dari teman sebaya , dan juga	E	Untuk memahami hubungan sosial siswa subjek menggunakan sosiometri,

	wawancara.		informasi teman sebaya dan wawancara.
A: Apakah berbagai cara instrumen yang telah ibu sebutkan tadi diberikan kepada setiap siswa ?	B : Tidak bu, ada yang semua mendapat (klasikal), ada yang dilakukan secara kelompok dan secara individual. Misalnya dengan sosiometri yang telah dianalisis kita akan mendapatkan peta hubungan sosial siswa dikelas tersebut , adakah siswa yang terisolir atau sebaliknya , apakah arah pilihnya hanya dengan jenis kelamin yang sama , campuran , atau hanya dengan lain jenis saja.	F	Menurut subjek tidak semua siswa diberikan instrument tersebut, karena pemberiannya bisa secara individual, kelompok atau klasikal. Dari sosiometri dapat diketahui peta hubungan sosial siswa.
A: Yang dilakukan secara kelompok apa ?	B : Ya tadi berdasarkan kebutuhan , misalnya kita kita ingin memahami hubungan sosial sekelompok siswa bisa dengan sosiometri , observasi , dsb.	E	Instrumen diberikan secara kelompok menurut kebutuhan , misalnya sosiometri, observasi.
A : Kalau	B: Untuk	G	Informasi dari

<p>informasi teman sebaya digunakan untuk apa ?</p>	<p>mendapatkan berbagai informasi tentang siswa dari temanya , bisa teman satu kelas , ataupun teman dekat. Dengan teman tersebut kita bekerja sama , kadang tidak hanya memahami siswa tetapi juga pengentasan masalah dan monitoring atau tindak lanjut. Justru dengan teman sebaya kadang datanya lebih akurat , karena mereka dalam hal-hal tertentu lebih terbuka.</p>		<p>teman sebaya , tidak hanya diperlukan subjek untuk memahami siswa tetapi juga sebagai bentuk kerja sama dalam membantu mengentaskan masalah siwa.</p>
<p>A : Ibu tadi sudah menjelaskan tentang apa saja yang digunakan guru BK dalam memahami hubungan sosial siswa. Kalau memahami tentang rencana studi dan karir siswa dimasa depan bagaimana ?</p>	<p>B : Kita bisa menggunakan analisis SWOT atau konsep AKU. Ini sebetulnya sama, hanya bahasanya yang berbeda .</p>	<p>H</p>	<p>Untuk memahami perencanaan studi dan karir siwa, subjek menggunakan analisis SWOT atau konsep AKU</p>
<p>A: Mohon dijelaskan apa itu analisis</p>	<p>B : "S" Strength (kekuatan) , "W" Weakness (kelemahan)</p>		

<p>SWOT dan konsep AKU ?</p>	<p>“O” Opportunity (peluang) , “T” Traits (ancaman) Disini siswa diminta menulis apa cita-citanya kemudian menganalisis apa potensi yang dimiliki, apa kelemahan dirinya , kemudian apa peluang dan ancaman dalam meraih cita-cita tsb. Sedangkan konsep AKU singkatan dari Ambisi, Kenyataan dan Usaha. Merenciswaan masa depan dengan konsep AKU adalah bagaimana mewujudkan sebuah keinginan dengan memperhatikan keseimbangan antara ambisi, kenyataan dan usaha.</p>		
<p>A : Tujuan dari analisis SWOT dan konsep AKU berarti supaya siswa dapat memahami tentang kelebihan dan kelemahan dirinya, serta</p>	<p>B : Tidak hanya memahami , tetapi juga pencegahan agar dalam menentukan pilihan studi dan karir ada keselarasan antara ambisi dan kenyataan , sehingga tidak</p>		<p>Tujuan diberikanya analisis SWOT atau konsep AKU tidak hanya memahami kemampuan siswa , tetapi juga mencegah</p>

factor pendukung dan penghambat studi dan karir dimasa depan ?	berhenti ditengah jalan.		agar siswa tidak mengalami kegagalan dalam memilih studi.
A : Kalau AUM (alat ungkap masalah) itu dipakai tidak bu?	B : Ya ... tetapi ... tidak ada jam kosong dan guru yang kosong biasanya sudah memberi tugas. Siswasiswa itu pulangnyarata-rata jam 14.30 dan biasanya langsung pada les jadi waktunya terbatas. Sehingga alat itu tetap dipakaitetapi tidak dapat diolah secara maksimal maka saya suka yang praktis-praktis Saja	Q	Subjek lebih menyukai yang praktis saja. Alat Ungkap Masalah tidak digunakan karena sulit untuk diolah dan tidak ada jam khusus BK.
A : DI SMA 3 siwanya kan banyak , berarti guru BK harus memperhatikan satu per satu untuk 5 kelas yang diampu tadi ?	B : Tidak bu saya kan hanya 2 kelas yang saya berikan tidak semua tetapi kelas X sebagai bekal kelas XI dan kelas XII, dan diharapkan nanti sudah dapat memahami diri, menerima diri dan menyesuaikan diri	Q	Subjek lebih memprioritaskan pemahaman diri terhadap siswa kelas X (kelas awal) sebagai bekal pelayanan kelas XI dan XII.
A : Oh , hanya untuk kelas awal ?	B : Iya bu .		

<p>A : Untuk memahami potensi siswa yang sifatnya tes, ada tidak bu?</p>	<p>B : Ada bu, tes psikologi untuk mengetahui bakat dan inteligensi, hasilnya tinggi-tinggi sekali. Tetapi permasalahan nya bu, ada siswa-siswa yang cerdas tetapi kok tidak berprestasi.</p>	<p>B</p>	<p>Ada tes psikologi untuk mengetahui bakat, intelegensi siswa.</p>
<p>A : Tes psikologi diberikan untuk kepentingan apa bu?</p>	<p>B : Tes untuk ke perguruan tinggi dan penjurusan. Pernah bu ada siswa yang hasil tes tinggi tapi tidak masuk IPA, padahal siswa orang penting lalu orang tuanya marah-marah. Ternyata pada saat tes dia lihat hasil temannya.</p>	<p>C</p>	<p>Hasil tes psikologi digunakan sebagai pertimbangan dalam penjurusan</p>
<p>A : Berarti tes psikologi selain untuk orientasi perguruan tinggi juga untuk penjurusan ?</p>	<p>B : Iya bu, tapi juga dari hasil tes digunakan untuk memotivasi siswa. Ada siswa yang prestasinya kurang baik, ternyata ditolak cintanya, kelihatannya sepele tapi siswa bisa nglokro lho bu. Atau kurang dapat menyesuaikan</p>	<p>C</p>	<p>Menurut subjek tes psikologi dapat dijadikan pertimbangan dalam penjurusan, pemilihan studi lanjut dan memotivasi siswa.</p>

	dengan temannya (minder) atau gurunya.		
A : Maksudnya ibu apa, mohon dijelaskan?	B : Siswa-siswa kalo menghadapi seperti itu kadang mau curhat pada orang tua takut dimarahi, bisa stress lho bu. Di SMA 3 itu targetnya perguruan tinggi, sehingga kalo siswa tidak cepet ya ditinggal, nah di sini siswa sering mengeluh, kalau mau curhat ke guru BKnya tidak masalah bu	Q	Menurut subjek siswa SMA 3, targetnya masuk perguruan tinggi. Bagi siswa yang memiliki masalah kadang akan ketinggalan dengan temanya, maka diharapkan siswa mau konsultasi dengan Guru BK.
A : Bagaimana peran guru BK dalam hal ini?	B: Iya kita memberi pemahaman kepada siswa bahwa di SMP itu berbeda dengan di SMA 3 dan dari hasil tes tersebut bisa memotivasi siswa untuk mau cari-mencari atau berusaha lagi. Karena pada dasarnya dia mampu, hanya karena tidak semangat (ditolak cintanya) jadi berantakan.	K	Peran BK member pemahaman / orientasi pendidikan di SMA 3 dan memotivasi siswa berdasarkan hasil tes psikologi yang telah diperoleh siswa
A : Dari hasil pemahaman	B : Bisa masuk kelas secara	C	Subjek akan menyampaikan

<p>siswa tadi, bagaimana kita menyampaikan pada siswa, agar mereka memahami tentang dirinya ?</p>	<p>klasikal, atau secara individual. Nah disinilah bu raport BK, itu kan bisa dilihat dari bagaimana guru BK bisa diterima siswa. Kadang siswa itu mengatakan begini: ah... paling-paling ke BK dinasehati !</p>		<p>tentang pemahamannya terhadap diri siswa baik dari tes maupun non tes kepada siswa secara individual, klasikal. Dari pelayanan ini akan tercermin apakah BK diterima oleh siswa.</p>
<p>A : Lalu apa yang ibu lakukan jika image siswa tentang BK seperti itu ?</p>	<p>B: Ya kita berusaha mengajak siswa untuk berpikir dan berkomunikasi dengan baik supaya siswa menemukan permasalahan dan menemukan solusinya sendiri. Jadi dia sendiri yang menyelesaikan masalah. Kalau dia tidak bisa baru kita memberikan alternatif-alternatif pemecahannya.</p>	<p>Q</p>	<p>Subjek berusaha berkomunikasi dengan baik dan mengajak siswa untuk dapat menyelesaikan masalahnya, hal ini dilakukan untuk mengubah image siswa bahwa guru BK hanya memberi nasihat .</p>
<p>A: Bentuk layanan bimbingan apa untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya ?</p>	<p>B: Konseling bu, bisa individual atau kelompok.</p>	<p>M</p>	<p>Bentuk layanan yang diberikan untuk membantu menyelesaikan masalah siswa dengan konseling individu/ kelompok.</p>

<p>A : Apakah hasil tes psikologi tadi terus diberikan kepada siswa ?</p>	<p>B: Ya siwa diberi, tetapi kita punya foto copynya.</p>		<p>Setiap siswa diberi foto copy hasil tes psikologi.</p>
<p>A : Supaya siswa dapat memahami hasil tesnya bagaimana bu?</p>	<p>B: Memang itu penting sekali, biasanya siswa-siswa itu kalau hasilnya bagus malah tidak bertanya, tapi kalau jelek... bu saya kok seperti ini...? Maka kita jelaskan bahwa setiap orang itu memiliki kelebihan dan kekurangan seperti yang ada di hasil tes tersebut. Biasanya siswa akan bertanya.</p>	<p>C</p>	<p>Menurut subjek siswa perlu mengetahui hasil tes psikologi, maka siswa dijelaskan tentang kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap individu.</p>
<p>A : Siswa bertanya tentang apa ?</p>	<p>B: Dia bertanya : " Terus kita harus bagaimana bu ?" Nah di sini kita menjelaskan sampai dia bisa memahami, menerima kondisi diri apa adanya, dapat memilih jurusan / perguruan tinggi sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Sebelum sampai ke situ bu, siswa kadang bisa melihat hasil belajarnya, saya kok seperti ini...? Saya</p>	<p>C</p>	<p>Menurut subjek biasanya siswa akan bertanya tentang tindak lanjut dari hasil tes yang telah diterima, subjek menjelaskan sampai siswa memahami dan menerima kondisi dirinya.</p>

	<p>sampaikan bahwa apa yang kamu dapat tidak hanya dari kelas, tetapi juga perlu membaca buku , mendengarkan atau perlu tambahan pelajaran / les.</p>		
<p>A : Itu berarti salah satu upaya guru BK dalam membantu siswa yang hasil belajarnya masih kurang, kemudian siswa perlu lebih giat berusaha dalam belajar dan juga mengikuti tambahan pelajaran. Yang memberi tambahan pelajaran siapa ?</p>	<p>B: Ya itu salah satu upaya yang bisa saya lakukan untuk membantu siswa .Kalau gurunya dari SMA 3, saya yang mencarinya. Tetapi tidak memaksa dan supaya siswa menyampaikan kepada orang tua.</p>	N	<p>Salah satu upaya dari subjek dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah bekerja sama dengan guru bidang studi untuk memberikan tambahan pelajaran.</p>
<p>A : Tempatnya di mana?</p>	<p>B: Di rumah siswa, kalau siswanya banyak kita bentuk kelompok dan saya mengikuti perkembangan siswa tersebut dari guru yang bersangkutan . Ini hanya untuk siswa yang kurang pada suatu pokok bahasan, lho bu..</p>	M	<p>Kalau yang mengalami kesulitan belajar ada beberapa siswa dibentuk kelompok , subjek memantau perkembangan siswa dari guru yang bersangkutan.</p>

<p>A : Terus selanjutnya bagaimana?</p>	<p>B: Ya terserah masing-masing siswa. Dari yang saya lakukan tadi, sekaligus menghilangkan kesan bahwa guru BK itu menganggur, tapi juga bekerja sama membantu guru bidang studi.</p>	<p>N</p>	<p>Upaya yang dilakukan subjek merupakan bentuk kerja sama dengan guru bidang studi dan menghilangkan kesan bahwa guru BK menganggur.</p>
<p>A : Oh begitu ya?</p>	<p>B: Iya bu, kalau siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh prestasinya bagus, dan nanti di kelas XII itu enak bisa masuk kemana-mana bahkan diterima ditiga tempat, tinggal memilih. Tetapi kadang siswa itu berkeinginan tinggi tidak sesuai dengan kemampuannya. Maka kita harus dapat membimbing sesuai dengan bakat, kemampuan dan minatnya. Namun tetap yang menentukan siswa dan orang tua.</p>	<p>K</p>	<p>Subjek mengatakan bahwa kadang siswa mempunyai keinginan tidak sesuai dengan kemampuan, maka perlu dibimbing agar sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Tetapi yang menentukan tetap siswa dan orang tua.</p>
<p>A : Kalau yang angket terbuka tadi yang menyimpan siapa?</p>	<p>B: Oh kalau angket saya sendiri, hanya 32/ 34 siswa kan tidak semua siswa bermasalah bu, jadi kalau enjoy-enjoy saja ya tidak perlu</p>	<p>H</p>	<p>Angket terbuka yang telah diisi siswa asuhanya disimpan subjek dan yang</p>

	ditindak lanjuti.		ditindaklanjuti hanya siswa yang bermasalah.
A : Untuk program BKnya gimana bu?	B: Kita mulai dari kegiatan sehari-hari bu. Kita kan punya buku harian, dari situlah kita tindak lanjuti. Kalau program saya rasa ya itu-itu saja, paling perubahannya tergantung kreativitas masing-masing guru BK.	Q	Kegiatan pelayanan BK berdasarkan pada kegiatan harian dan bisa diambil dari buku pribadi siswa, bukan dari program.
A : Di BK ada program tahunan, sampai program hariannya ya bu?	B : O iya, semua saya buat dari tahun ke tahun, hanya dalam pelaksanaannya ada perubahan. Memang program yang benar harus dikonsultasikan pada kepala sekolah, kapan ketemuanya ? Menurut saya yang penting kreativitasnya dan dituntut administrasinya. Wah hal ini bu kelemahan saya di administrasi, tetapi kalau menanganinya senang.	Q	Menurut subjek pelayanan BK yang penting bukan dari program yang telah disusun tetapi kreativitas dari guru BK. Subjek merasa mengalami kesulitan dalam administrasi BK.
A : Apa yang ibu lakukan untuk	B: Saya, mau membuat semacam		Untuk mengatasi

<p>membantu mengatasi masalah tsb , agar layanan BK dapat berjalan dengan baik ?</p>	<p>formulir untuk diisi siswa-siswa; masalahnya apa sehingga saya tidak usah menulis banyak-banyak. Dari situ saya bisa langsung bekerja</p>		<p>kesulitan administrasi dalam penyusunan program BK, subjek membuat formulir untuk diisi siswa sehingga bisa langsung ditindak lanjuti.</p>
<p>A : Formulir itu untuk apa?</p>	<p>B: untuk menggali potensi ,kebutuhan dan permasalahan siswa bu.</p>	<p>B</p>	<p>Formulir digunakan subjek untuk menggali potensi, kebutuhan dan permasalahan siswa.</p>
<p>A : Didepan tadi ibu telah menyampaikan bagaimana guru BK memahami siswa . Terus untuk memahami siswa dilakukan dengan siapa saja ?</p>	<p>B: Memang kita tidak dapat kerja sendiri bu. Dari hasil konsultasi siswa, konseling perlu ditindaklanjuti, nah di sini kita perlu informasi dari orang lain. Bisa dari guru, teman, orang tua. Tapi yang lebih penting lagi, informasi-informasi tersebut bagaimana kita menyampaikan ke siswa biar siswa jujur.</p>	<p>N</p>	<p>Subjek bekerja sama dengan guru mapel, teman sebaya dan orangtua , dalam memahami dan mengatasi masalah siswa. Yang lebih penting menurut subjek siswa mau jujur terhadap informasi tentang dirinya.</p>
<p>A : Bisa dijelaskan maksudnya apa?</p>	<p>B: Misalnya begini bu informasi dari guru seperti ini ,kadang siswa mengatakan</p>	<p>N</p>	<p>Kadang terjadi ketidak samaan informasi dari</p>

	lain, bahkan pernah ada pertentangan nilai antara guru dan siswa .		siswa dan dari guru , bahkan bertentangan.
A : Terus apa yang ibu lakukan jika terjadi masalah seperti itu ?	B: Kita memberi layanan mediasi sehingga siswa dapat diterima oleh gurunya.	M	Untuk membantu mengatasi pertentangan antara siswa dan guru subjek menggunakan layanan mediasi.
A : Ok, tadi pemahaman dalam bidang akademik dengan dokumentasi kalau dalam bidang sosial, pribadi dan yang lainnya bagaimana	B: Saya rasa ya sama saja. Bu jujur saja tidak semua siswa saya tangani , tidak terjangkau .Misalnya masalah sosial ada siswa yang "jual omongan" dari omongan sini disampaikan disana sehingga tidak disenangi teman, sampai tidak berani masuk sekolah. Setelah home visit dan kerja sama denan teman teman dikelas(8 orang) akhirnya terpecahkan dan masuk terus, saya senang bu!	Q	Subjek dengan jujur mengatakan bahwa tidak semua siswa dapat ditangani karena tidak terjangkau. Untuk memahami dan juga mengatasi masalah hubungan sosial siswa dengan melakukan home visit dan bekerja sama dengan teman sebaya.
A : Bimbingan teman sebaya bu ?	B: Iya bu informasinya dari teman teman dan tindak lanjutnya dengan teman juga , wah kalau masalah pribadi ,	F	Bimbingan teman sebaya yang dilakukan subjek dari mendapatkan informasi

	<p>sosial , itu banyak bu!</p>		<p>sampai dengan tindak lanjut baik masalah pribadi dan sosial.</p>
<p>A: Masalah nya seperti apa ?</p>	<p>B: Ada siswa yang kurang mampu secara ekonomi berpenampilan "Sok seperti orang kaya ceritanya " bohong semua " padahal siswanya pinter sebenarnya . Nah disinilah pentingnya BK untuk menanamkan pada siswa supaya dapat menerima kondisi keluarga dengan memotivasi diri untuk berprestasi. Seperti kemarin ada siswa pembantu rumah tangga yang pinter dan diterima di ITB (3siswa), itu turun temurun nanti akhir tahun datang kesekolah memotivasi adik kelasnya khususnya yang tidak mampu secara ekonomi. Juga ada yang di UGM dan kita kerja sama.</p>	<p>F</p>	<p>Selain bimbingan teman sebaya , guru BK juga berperan menanamkan pada siswa untuk dapat menerima kondisi diri dan keluarga. Dan juga memberi contoh tentang siswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi berhasil dalam studi. Kegiatan ini melibatkan alumni di berbagai peruruan tinggi.</p>

<p>A : Biayanya dari mana?</p>	<p>B: Katanya di ITB ada program beasiswa dari pemerintah khusus untuk siswa yang kurang mampu tetapi berprestasi seperti PMDK.</p>	<p>N</p>	<p>Menurut subjek tersedia program beasiswa dari pemerintah untuk siswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi berprestasi.</p>
<p>A : Apakah yang ibu lakukan tersebut sifatnya untuk pencegahan , supaya siswa terbebas dari masalah pribadi , sosial , studi dan juga karir ?</p>	<p>B : Ya bu, sebelum siswa kena masalah kita beri orientasi tentang mempersiapkan masa depan dengan mengolah diri sehingga bisa menghadapi kehidupan yang realita dan juga tentang beasiswa</p>	<p>K</p>	<p>Untuk mencegah permasalahan yang dihadapi siswa, subjek memberikan orientasi tentang bagaimana mempersiapkan masa depan , menghadapi realita kehidupan dan orientasi tentang beasiswa.</p>
<p>A : Untuk pencegahan tadi dengan layanan informasi apa saja?</p>	<p>B: Ada informasi tentang kemampuan , sosial ekonomi, studi lanjut. Sebenarnya tidak bisa dipisahkan kok bu misalnya masalah pergaulan remajalah disini malah menumpuk masalah yang lain . Contohnya ada siswa yang hpnya bagus bagus terus dipamerkan pada</p>	<p>K</p>	<p>Untuk pencegahan masalah siswa, subjek menggunakan layanan informasi dan orientasi. Materi layanan menurut subjek tidak dapat dipisahkan , karena saling mempengaruhi</p>

	<p>temanya, ini kan menunjukkan identitasnya sebagai siswa yang mampu secara ekonomi , siswa yang lain ingin memiliki tetapi tidak punya uang , akhirnya mencuri. Pernah setahun 2 dua kali kasus pencurian.</p>		
<p>A : Lha siswa itu mencuri untuk apa ?</p>	<p>B: Untuk mentraktir temannya bu !</p>		
<p>A : Guru BK menggunakan layanan apa untuk mencegah permasalahan siswa tentang mencuri ?</p>	<p>B : Kalau sebelum terjadi masalah saya masuk kelas atau secara kelompok.</p>	<p>K</p>	<p>Untuk mencegah masalah tentang mencuri , subjek menggunakan layanan secara klasikal atau kelompok.</p>
<p>A : Materi apa yang ibu sampaikan dikelas ?</p>	<p>B: Ya sesuai tujuan kita. Misalnya yang berkaitan dengan pemahaman diri, bisa diberikan informasi tentang tahap-tahap perkembangan remaja, cara mengenal saya yang sebenarnya (kelebihan, kekuranganya, minat dan bakat, serta cita-cita) dari hasil tes psikologi</p>	<p>K</p>	<p>Materi yang dipilih dalam pemberian layanan sesuai dengan tujuan.</p>

	maupun non tes.		
A : Kalau untuk mencegah permasalahan hubungan sosial, apa yang ibu berikan kepada siswa ?	B: Bisa dengan layanan informasi atau bimbingan kelompok dengan topik pacaran, nilai-nilai kehidupan yang terkait dengan remaja , dll.	K	Untuk mencegah permasalahan hubungan sosial subjek memberikan informasi atau bimbingan kelompok dengan topic pacaran, nilai kehidupan yang berkaitan dengan remaja.
A : Yang berkaitan dengan pencegahan tentang masalah perencanaan studi dan karir bagaimana ?	B: Selain dengan konsep AKU dan analisis SWOT tadi , kita juga memberikan layanan penempatan dan penyaluran , layanan orientasi tentang perguruan tinggi , layanan penguasaan konten tentang cara menggunakan waktu yang sebaik-baiknya, mengolah otak kiri dan otak kanan yang seimbang, dsb.		Untuk mencegah masalah perencanaan masa depan yang berkaitan dengan studi dan karir , subjek menggunakan analisis SWOT atau Konsep AKU , layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten.
A : BK tidak punya jam masuk kelas, terus bagaimana cara menyampaikan berbagai informasi guna mencegah	B: Biasanya saya minta ke guru guru yang jam pelajarannya ringan - ringan dan kalau ada jam kosong dan jam itu tidak diberi tugas yang	Q	BK tidak memiliki jam masuk kelas, upaya pencegahan terhadap masalah siswa dilakukan

permasalahan siswa tersebut ?	saya sampaikan informasi yang penting penting saja.		subjek pada jam kosong.
A : Kapan disampaikan ?	B: Pada awal masuk bu, tapi kita jangan lengah nanti kita lihat perkembangan berikutnya. Bisa sudah menjadi baik, tetapi bisa juga kumat lagi....! Memang membutuhkan kesabaran		Pencegahan permasalahan siswa biasanya disampaikan pada awal masuk , tetapi juga berdasarkan perkembangan siswa.
A : Ibu sudah menyampaikan tentang bagaimana guru BK mencegah masalah siswa dalam tugas perkembangan. Selanjutnya mohon disampaikan bagaimana guru BK dalam membantu mengatasi permasalahan tugas perkembangan siswa ?	B: Pernah bu saya menangani siswa yang mencuri ternyata pelakunya sudah terbiasa sejak SD karena orang tuanya mempercayakan kalau minta uang disuruh mengambil sendiri tanpa dikontrol, akhirnya terbiasa ambil uang orang lain .	M	Subjek pernah menangani siswa yang mencuri dan siswa tersebut sudah terbiasa dilakukan sejak SD.
A : Terus bantuan seperti apa yang ibu berikan ?	B :Ya tadi bu saya konseling individual dan saya tidak memberitahu kepada siapa-siapa. Setelah itu	N	Laayanan konseling individual yang diberikan untuk membantu mengatasi

	<p>saya mengajak orang tua untuk memantau khususnya keuangan dirumah , misalnya kalau sekolah diberi uang saku . Padahal orang tuanya guru dan siswa tersebut wanita lho bu !</p>		<p>permasalahan siswa , dan bekerja sama dengan orang tua .</p>
<p>A : Berarti apa yang ibu lakukan sampai dengan tindak lanjut ya ?</p>	<p>B : Iya bu, kita tetap monitoring bagaimana perkembangan selanjutnya dan komunikasi dengan orang tua. Karena masalah pencurian itu riskan bu, saya kadang memertahankan kepada kepala sekoah kalau siswa itu jujur dan punya komitmen.</p>	<p>P</p>	<p>Subjek memantau perkembangan siswa bersama orang tua. Dan kalau siswa mau jujur serta punya komitmen , subjek berani mempertahankan siswa tsb terhadap kepala sekolah.</p>
<p>A : Siswa punya komitmen untuk berubah maksud ibu ?</p>	<p>B: Betul bu ! Oh iya. Saya mau cerita bu!</p>		
<p>A : Tentang apa itu?</p>	<p>B: Mahasiswa Psikologi Undip mengadakan penelitian 5 sekolah SMA I, III, V, VI dan VII tak ada lho yang mengatakan siswanya kena narkoba.</p>		
<p>A : Terus</p>	<p>B: Saya menemukan</p>		

<p>bagaimana?</p>	<p>seorang siswa yang terkena narkoba, ternyata sudah lama. Sejak SMP sudah kena perempuan dan narkoba. Tapi siswa itu sebetulnya ada keinginan untuk sembuh, terus saya sampaikan pada orang tua. Pada saat itu yang menangani Depsos dan biayanya Rp. 25.000.000,-</p>		
<p>A : Berarti harus membayar?</p>	<p>B : Nah itu saya tertariknya karena gratis tapi dengan resiko berat. Siswa harus dikrangkeng selama 1 minggu, tapi siswa bersedia. Saya kompromi dengan Bp. Sarju, dengan syarat siswa tidak keluar, okey. Terus kita kerja sama dengan bu isteri kepala Depsos dan psikolog.</p>	<p>N</p>	<p>Subjek juga bekerja sama dengan teman sejawat , depsos , psikolog agar siswa tidak dikeluarkan dari sekolah.</p>
<p>A : Selanjutnya bagaimana?</p>	<p>B : Yah berat dan menakutkan. Itu lho yang saya takutkan gangnya kan banyak dan saya harus dapat menyimpan informasi tersebut sampai wali kelasnya marah-</p>	<p>Q</p>	<p>Menurut subjek menangani siswa yang terkena narkoba berat dan menakutkan , karena berhadapan</p>

	siswa.		
A : Untuk bisa bertemu dengan orang tua siswa , guru BK mengadakan home visit atau mengundang orang tua ke sekolah ?	B : Bisa kedua-duanya bu , tergantung permasalahanya. Kalau permasalahan seperti ini kita mengundang orang tua.	J	Untuk bisa bertemu orang tua dengan cara home visit atau mengundang orang tua ke sekolah.
A : Jika ada permasalahan antara orang tua dengan siswa kaitanya dengan perencanaan studi dan karir , bagaimana peran guru BK ?	B: Kita sebagai mediator antara orang tua dan siswa ; juga melayani konsultasi bagi orang tua jika membutuhkan.	M	Subjek berperan sebagai mediator jika terjadi permasalahan antara orang tua dan siswa dalam perencanaan studi dan karir
A : Jenis layanan apa saja yang guru BK berikan untuk membantu masalah siswa tersebut ?	B: Bisa layanan mediasi, konsultasi , konseling , informasi , layanan penempatan dan penyaluran .	M	Jenis layanan yang digunakan subjek ; mediasi, konsultasi, konseling, informasi dan penempatan penyaluran.
A : Salah satu jenis layanan saja atau bagaimana bu ?	B: Bisa salah satu atau campuran , tergantung jenis dan tingkat permasalahanya. Misalnya layanan mediasi dapat kita gunakan untuk	M	Bisa salah satu jenis layanan atau lebih.

	membantu siswa yang mengalami masalah tentang hubungan sosial antar teman atau dengan guru.		
A : Oh begitu ya ?	B: Iya bu, jadi untuk membantu siswa menyelesaikan masalah itu pada dasarnya jenis layanan apa saja kadang bisa digunakan, hanya topik yang diambil kita sesuaikan. Seperti bimbingan kelompok atau konseling kelompok, topik yang dipilih disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa, misalnya pergaulan muda-mudi, norma, etika, nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan remaja, permasalahan dalam belajar, dll.	M	Menurut subjek untuk membantu siswa dalam mengentaskan masalah bisa menggunakan jenis layanan apa saja.
A : Itu kalau yang mengalami masalah mungkin sekelompok siswa, jika yang mengalami siswa tertentu saja bagaimana ?	B: Dengan konseling individu, atau pernah juga dengan layanan penempatan penyaluran. Ada siswa yang kurang memiliki rasa percaya diri, kita bantu dengan menempatkan pada kelompok	M	Jika yang mengalami masalah hanya siswa tertentu saja biasanya dengan konseling individu, penempatan penyaluran.

	<p>belajar / kelompok tugas yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut , misalnya karakteristik anggota kelompoknya . Jadi penempatan dan penyaluran tidak hanya untuk penjurusan saja, tetapi juga untuk membantu siswa dalam pengembangan diri.</p>		
<p>A : Berdasarkan apa yang telah ibu sampaikan tentang apa yang dilakukan guru BK dalam membantu mengentaskan masalah siswa , seperti juga sudah tersirat tentang peran guru BK dalam membantu perkembangan diri siswa ?</p>	<p>B: Benar bu ! Karena pada dasarnya guru BK dalam memberikan layanan tujuannya tidak hanya untuk pemahaman saja , tetapi kadang sekaligus pencegahan dan juga pengembangan.</p>	K,M,O	<p>Guru BK dalam pelayanan pada dasarnya mempunyai tujuan tidak hanya pemahaman , tetapi pencegahan , pengentasan dan pengembangan.</p>
<p>A : Mohon ibu memberi contoh</p>	<p>B: Misalnya , dengan tes psikologi kita dapat memahami potensi siswa, dari situ kita dapat memberikan informasi se jelas mungkin kepada siswa tentang kondisi dirinya. Sehingga</p>		

	<p>diharapkan siswa dapat memahami, menerima dan mengarahkan diri sesuai dengan kondisinya . Nah disini berarti kita sudah menjalankan peran memahami , mencegah dan mengembangkan potensi siswa.</p>		
<p>A : Berarti kadang –kadang satu satu pelayanan dapat mencakup berbagai tujuan dalam membantu perkembangan siswa ?</p>	<p>B: Iya bu, seperti yang saya contohkan tadi.</p>		<p>Satu pelayanan kadang dapat mencakup berbagai tujuan bimbingan.</p>
<p>A : Selain yang ibu sampaikan tadi ada tidak bentuk kegiatan untuk mengembangkan diri siswa ?</p>	<p>B: Memang secara khusus ada, yang diselenggarakan sekolah yaitu pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang harus diikuti oleh siswa kelas X dan XI pada setiap hari Sabtu.</p>	<p>O</p>	<p>Bentuk pengembangan diri yang diselenggarakan sekolah adalah kegiatan ekstra kurikuler untuk siswa kelas X dan XI.</p>
<p>A : Jenis kegiatan ekstra kurikulernya apa saja ?</p>	<p>B: Banyak bu, siswa tinggal memilih. Nah dalam memilih ini peran guru BK agar dapat membantu siswa sesuai dengan pemahaman potensi , minat dan</p>	<p>O</p>	<p>Peran guru BK membantu siswa memilih kegiatan pengembangan diri sesuai potensi , minat dan peluang yang dimiliki</p>

	kondisi lainnya.		siswa
A : Bentuk layanannya apa saja ?	B: Penempatan penyaluran, orientasi, informasi, bimbingan kelompok, dll.	O	Bentuk layanan yang digunakan subjek ; penempatan penyaluran, informasi, bimbingan kelompok.
A : Dalam memberikan layanan untuk membantu pengembangan diri siswa, siapa saja yang berperan ?	B: Selain guru BK juga melibatkan pihak lain, seperti kesiwaan, psikolog, nara sumber dari luar (alumni, perguruan tinggi, pakar-pakar dalam bidang tertentu) , wali kelas	P	Yang dilibatkan subjek dalam pengembangan diri siswa ; kesiwaan, psikolog, nara sumber, wali kelas
A : Memang keberhasilan guru BK dalam menjalankan peran perlu dukungan dan kerjasama dengan pihak-pihak lain yang terkait .	B: Betul sekali bu , kita tidak bisa kerja sendirian , perlu mendapat dukungan dan kerjasama dengan teman sejawat maupun dari pihak lain yang terkait..	D,G,L,P	Menurut subjek dukungan dan kerjasama dengan teman sejawat maupun pihak lain penting dalam menunjang keberhasilan pelayanan BK.
A : Baiklah bu , terimakasih sudah memberikan banyak hal yang saya perlukan dalam menyusun tesis.	B: Sama- sama bu, semoga apa yang saya berikan dalam wawancara ini bermanfaat untuk ibu.		

TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

SUBJEK 3

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
A : Selamat sore , terima kasih saya sudah diberi kesempatan untuk wawancara dengan ibu.	B : Iya bu, kemarin kan kita sudah janji. Wawancaranya tentang apa ?		
A : Tentang apa yang panjenengan lakukan sehari-hari sebagai guru BK di SMA 3.	B : Oh tentang BK.		
A : Ibu di SMA 3 sudah berapa tahun?	B : Saya di SMA 3 sejak th 1981, tetapi tidak langsung di BK. Karena bidang studi yang saya ampu sudah tidak ada, saya diarahkan ke BK maka saya terus ambil S1 BK.		Awal karir Subjek sebagai guru mapel, kemudian melanjutkan studi S1 BK.
A : Berarti sudah cukup lama ?	B : Benar bu !		
A : Bu, sebelum guru BK memberikan layanan BK kan perlu memahami berbagai kemampuan / potensi siswa terlebih dahulu. Potensi siswa apa sajakah yang perlu	B : Potensi siswa yang perlu dipahami bisa bersifat akademis dan non akademis	A	Sebelum memberikan layanan BK, subjek perlu memahami potensi siswa yang bersifat akademis dan non akademis

dipahami ?			
A : Dengan cara apa guru BK memahami potensi siswa ?	B : Yang akademis bisa dilihat dari nilai raport sejak SMP hingga SMA, dari buku pribadi siswa. Nah disitu bisa dilihat nilai tiap semester, NEM, dan bakatnya apa ? Yang non akademis dari kegiatan sehari hari. Dari jurnal guru mapel dikelas (absen, kehadiran sehari – hari).	B	Pemahaman potensi akademis siswa dapat dilihat dari dokumen nilai (raport) sejak SMP, buku pribadi. Yang non akademis dari jurnal guru mapel di kelas.
A : Berarti jurnal guru waktu mengajar berisi tentang kehadiran siswa dan aktivitas siswa dikelas?	B: Ya ! Dari situ kita bisa melihat siswa kok sering absen itu kemana ? Terus kita panggil dan bisa kita beri layanan informasi misalnya kalau siswa sering membolos itu bagaimana, informasi tentang pemahaman konsep diri, tentang tata tertib dan sebagainya.	C	Dari jurnal guru mapel dapat diketahui kehadiran dan aktifitas siswa dikelas. Kemudian subjek menidak lanjuti dengan pemberian informasi tentang tata tertib dan konsep diri.
A: Kapan siswa diberi buku pribadi ?	B : Pada saat MOS siswa diberi buku pribadi / dokumen pribadi siswa yang sifatnya rahasia	B	Siswa diberi buku pribadi pada saat MOS.
A : Buku pribadi isinya apa?	B : Isinya tentang identitas siswa, keluarga, riwayat pendidikan, kesehatan status sosial ekonomi,	A	Buku pribadi berisi tentang dokumen pribadi siswa dan keluarga.

	tentang bakat, minat, dan hobi.		
A : Apa tujuan siwa diberi buku pribadi ?	B : Sebagai acuan untuk menangani siswa yang mempunyai masalah pribadi. Misalnya siwa yang sering sakit, prestasinya kurang baik ,dengan melihat buku pribadi kita akan lebih mengetahui kondisi siswa tersebut.		Menurut subjek, buku pribadi sebagai acuan dalam menangani siswa, karena dengan buku pribadi dapat mengetahui kondisi siswa.
A : Berarti buku pribadi dapat dipakai untuk merujuk kondisi siswa sebelumnya dan kondisi siswa sekarang ?	B : Iya bu, juga untuk mengetahui alamat siwa jika ada sesuatu tentang keluarga siwa (meninggal dunia) dan juga jika siswa minta ijin .	B	Buku pribadi dapat digunakan untuk mengetahui kondisi siswa saat ini dan kondisi sebelumnya , juga tentang tempat tinggal siswa.
A : Yang menyimpan buku pribadi siapa?	B : Di SMA 3 ada 8 guru BK dan dibagi untuk kelas X, XI , dan XII .Yang menyimpan guru yang mengampu masing - masing kelas tersebut		Buku pribadi disimpan guru BK sesuai kelas yang diampunya.
A : OK berarti untuk memahami siswa dengan buku pribadi, raport, dan jurnal kelas. Sebelum buku pribadi diberi apa bu?	B : Sebelumnya kita membagi DCM dan IKAMS	B	Untuk memahami siswa selain dengan buku pribadi, raport, jurnal kelas , subjek menggunakan DCM dan IKMS.
A : IKAMS dan DCM itu apa?	B : Singkatan dari Identifikasi Kebutuhan Masalah	B	DCM dan IKMS adalah instrumen untuk

	Siswa, kalau DCM singkatan Daftar Cek Masalah ,Itu instrumen sudah ada bukunya bu.		mengidentifikasi kebutuhan siswa.
A : Yang membuat siapa?	B : Itu sudah ada, sepertinya SMA se-Jateng punya dan isinya banyak. Mana yang sesuai dengan kebutuhan siswa dicentang (diberi tanda).		SMA se Jateng punya DCM dan IKMS , digunakan menurut kebutuhan
A : Apa bedanya atara DCM dengan IKMS ?	B: Sebenarnya tujuannya sama , hanya bentuknya yang berbeda. Tergantung sekolah masing-masing mana yang akan dipakai.		DCM dan IKMS tujuannya sama , modelnya yang berbeda.
A : Apa tujuan penggunaan DCM atau IKMS ?	B : Untuk menggali kebutuhan siswa , biasanya digunakan untuk penyusunan program BK agar sesuai dengan kebutuhan siswa.	B,E,H	Tujuan penggunaan DCM dan IKMS untuk menggali kebutuhan siswa dalam rangka penyusunan program BK.
A : Idealnya harus begitu ya , sehingga nanti setiap siswa memiliki file sendiri-sendiri.	B : Tetapi sulit bu , siswanya banyak , cari yang praktis saja. Kita menggunakan DCM dengan mencari permasalahan yang umum yang kebanyakan dialami siswa / remaja ,		Subjek mencari yang praktis saja dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa. Misalnya dengan mencari permasalahan yang pada umumnya dialami

	contohnya tentang pacaran , kesulitan belajar .		siswa.
A : Kalau ada siswa yang mengalami masalah – masalah khusus bagaimana ?	B : Jika ada yang mengalami masalah khusus , kita dengan konseling. Intinya dalam memberikan layanan bukan seperti guru mapel sudah jelas jadwalnya kita menggunakan skala prioritas, mana yang harus didahulukan , meskipun program ya sudah dibuat.	M	Jika ada siswa yang mengalami masalah khusus subjek memberikan layanan konseling . Menurut subjek pelayanan BK menggunakan skala prioritas , mana yang harus didahulukan.
A: Ibu tadi mengatakan ada IKMS , DCM untuk mengungkap kebutuhan siswa. Kalau AUM digunakan tidak ?	B : AUM (alat ungkap masalah) itu sama dengan DCM , tinggal memilih salah satu. Tetapi ya tadi bu, karena tidak mempunyai jam khusus BK , kita memberikan secara umum, nanti biasanya akan muncul masalah-masalah baru. Kalau masalah individu dilayani dengan konseling individu, kalau masalah dialami beberapa siswa dengan diberi layanan secara kelompok , atau secara klasikal.	B,E,H,Q	AUM , DCM,IKMS tujuannya sama , tinggal memilih salah satu . Tetapi subjek lebih memilih identifikasi secara umum , karena tidak memiliki jam masuk kelas.
A : Yang ibu samapiakan tadi instrumen yang nontes , kalau	B : Maksudnya tes psikologi? Ada yaitu tes IQ untuk kelas X dan	B	Untuk memahami kondisi siswa selain dengan instrumen non tes

yang tes ada tidak?	kelas XII saat melanjutkan ke perguruan tinggi.		, juga dengan tes psikologi.
A : Berarti diberikan tes dua kali, apa tujuannya?	B :Kelas X untuk pemilihan jurusan, kelas XII untuk studi lanjut biar sesuai bakat minatnya	C	Tes psikologi untuk siswa kelas X digunakan untuk membantu dalam penjurusan , bagi siswa kelas XII sebagai pertimbangan pemilihan studi lanjut.
A : Dari berbagai instrumen tadi kan ada hasilnya bagaimana cara menyampaikan kepada siswa .	B :Tiap siswa dapat sertifikat satu , tetapi rekapanya secara global. Disitu ada keteranganya , nah kita menyampaikan pada siswa. Bahwa meskipun hasil tesnya tinggi kalau tidak belajar giat juga prestasinya tidak baik. Ini dilakukan untuk memotivasi siswa.	C	Setiap siswa mendapat foto copi hasil tes , subjek menjelaskan tentang hasil tes untuk memotivasi siswa.
A :Disampaikan Secara individu atau kelompok ?	B :Tergantung permasalahanya. Bisa secara klasikal, bisa secara individual misalnya kalau ada siswa yang mengalami kesulitan belajar kita melihat rekapan hasil tes. Karena belum tentu yang kecerdasanya tinggi lebih baik prestasinya dibanding yang keerdasanya	C	Cara penyampaian hasil tes bisa secara kasikal atau individual tergantung permasalahan yang dialami siswa.

	sedang - sedang saja. Tergantung motivasinya		
A : Tadi ibu mengatakan ada DCM, IKMS, harus diisi siswa dan dikembalikan ke BK, terus diapakan ?	B : Diolah, ada pengolahan secara khusus dan ada rumusnya. Masing masing guru punya flash disk untuk menyimpan. Itu isinya ada 144 item / berapa saya lupa tapi bagi saya ada isian yang diluar dari yang tercantum disitu. Nah itu yang saya prioritaskan dan saya tangani terlebih dahulu.	C,Q	Menurut subjek setiap guru BK meyimpan hasil analisis DCM , tetapi yang lebih diperhatikan pada isian diluar item yang telah tersedia pada DCM yang menjadi prioritas pelayanan.
A : Berarti ada kolom khusus yang bisa diisi siswa ?	B : Ya bu, disitu tertulis "kecuali masalah diatas apa yag anda rasakan"		
A : Instrumen itu untuk satu kelas atau tiap - tiap individu?	B : Satu kelas, tetapi tiap tiap individu diberi terus dikumpulkan tiap kelas. Sehingga kita bisa melihat masalah yang sifatnya umum. Misalnya tidak puas dengan gurunya, kurang puas dengan teman sebayanya, kurang puas dengan pelayanan di SMA 3.	E,H	Instrumen (DCM) dikumpulkan untuk satu kelas , sehingga permasalahan umum yang dihadapi satu kelas akan kelihatan.
A : Instrumen itu diberikan untuk siapa ?	B : Semua siwa bu!		Semua siswa diberi DCM .

A : Kapan diberikanya?	B :Awal masuk, agar saya dapat menangani sesuai yang diinginkan siswa	B	Instrumen diberikan pada saat awal masuk sekolah.
A : Prioritas layanannya pada catatan khusus yang tertulis di instrumen tadi ya?	B :Ya .		
A : Jika pada DCM tadi banyak siswa yang mengalami masalah , bagaimana guru BK dalam memberikan layanannya ?	B :Ya secara klasikal , misalnya yang secara umum dialami oleh satu kelas seperti :kelasnya panas, LCD nya ada gangguan kita sampaikan ke bagian prasarana	M	Subjek akan memberi layanan secara klasikal jika secara umum siswa mengalami masalah yang sama.
A : Kalau permasalahan itu dialami siswa tertentu saja atau beberapa siswa saja bagaiman bu?	B :Yang bersifat pribadi , kita layani secara individual atau bisa juga secara kelompok Misalnya : ada beberapa siswa yang mengeluh gurunya galak ... Saya beri konseling kelompok , bisa juga layanan mediasi biar siswa merasa nyaman dalam belajar	M	Kalau permasalahan bersifat pribadi dilayani secara individual, jika beberapa siswa secara kelompok.
A : Kalau menggunakan DCM, IKMS kerjasamanya dengan siapa?	B : Kita bisa bekerjasama dengan siswa, Wakasek kesiswaan, wali kelas, guru bidang studi, semua yang	D	Penggunaan instrumen subjek bekerjasama dengan wakasek kesiswaan, wali kelas, guru mapel

	ada di sekolah sesuai dengan permasalahan yang dialami.		
A : Adakah kerjasama dengan orang tua ?	B : Ya bu! Misalnya siswa yang sering tidak masuk sekolah maka kita perlu mengetahui masalahnya apa? Nah nanti berkembang bu, sampai dengan orang tua dan keluarga karena kalau siswa terlambat 2 kali ada teguran dan dia harus menandatangani pernyataan. Hal ini yang menangani STP2K.	D	Subjek juga bekerjasama dengan orang tua dalam memahami siswa .
A : STP2K itu apa ?	B : Itu petugas yang menangani ketertiban dan keamanan sekolah, khususnya siswa yang terlambat. Hal ini dilakukan untuk menghindari BK dianggap polisi sekolah	D	Kerjasama subjek juga dengan STP2K Khususnya untuk siswa yang terlambat datang di sekolah.
A : Petugasnya siapa?	B : Beberapa guru yang diberi tugas oleh sekolah selama kira-kira satu tahun untuk menangani ketertiban siswa.		
A : Semacam guru piket?	B : Nggih bu. Nanti jika ada siswa yang terlambat datanya diberikan ke BK,		

	baru kita yang menindaklanjuti.		
A : Kalau dengan teman sebaya dilibatkan tidak ?	B : Oh ya. Saya ceritera ya bu : Pernah ada guru yang memberikan laporan bahwa ada siswa yang menyendiri kalau diberi tugas kelompok tidak bisa kerjasama dengan teman. Hubungan sosialnya kurang. Saya membuat sosiometri untuk mengetahui hubungan sosial. Siswa supaya memilih 3 teman yang paling disukai. Ternyata ada siswa yang tidak memilih dan tidak dipilih. Siswa tersebut berasal dari daerah Pasuruan. Dari sana ia ranking juga, tapi di sini tidak. Kemudian dia kurang merasa percaya diri, kompensasinya cuek, tidak ramah, menyendiri. Nah dalam hal ini saya melibatkan teman, juga guru bidang studi, wali kelas	E	Untuk memahami hubungan sosial siswa subjek menggunakan sosiometri, dan melibatkan teman sebaya, wali kelas serta guru mapel.
A : Sosiometri untuk satu kelas apa siswa tertentu saja ?	B : Untuk satu kelas, sehingga kita tahu bagaimana hubungan antar siswa dalam kelas.	E	Subjek memahami hubungan sosial siswa dalam kelas.

<p>A : Keterlibatan guru dalam memahami hubungan sosial siswa seperti apa?</p>	<p>B : Guru mapel kan lebih sering dapat melihat aktivitas siswa dalam kegiatan belajar baik dikelas maupun secara kelompok. Dan diharapkan guru: supaya lebih memperhatikan siswa tersebut misalnya disuruh maju ke depan. Kalau dengan teman : mau menerima siswa tersebut dalam kelompok tugas, sering diajak berkomunikasi dan menyampaikannya ke BK.</p>	<p>D,N</p>	<p>Keterlibatan guru dalam pemahaman dan pengentasan masalah hubungan sosial siswa dengan lebih memberikan perhatian dalam mengikuti pelajaran di kelas , sedangkan bentuk keterlibatan teman sebaya adalah menerima siswa dalam kelompok dan memberikan informasi kepada guru BK.</p>
<p>A : Pelaksanaan tes psikologi dengan siapa kerjasamanya?</p>	<p>B : Lembaga psikologi Kartika, MOU dengan sekolah sudah lama. Kita mengundangnya dalam perekrutan siswa baru, penjurusan dan studi lanjut.</p>	<p>D</p>	<p>Penyelenggaraan tes psikologi bekerjasama dengan yayasan psikologi Kartika.</p>
<p>A : Bagaimana tindak lanjut tes psikologi tersebut?</p>	<p>B : Secara klasikal siswa dijelaskan kegunaannya. Kalau ada masalah secara perorangan, kita jelaskan secara individu, misalnya masalah tentang penjurusan. Kita menyampaikan ke siswa bahwa hasil tes psikologi hanya sebagai pendukung, yang lebih penting</p>	<p>C</p>	<p>Tindak lanjut tes psikologi , subjek menjelaskan kegunaan tes psikologi , dalam penjurusan hanya sebagai faktor pendukung yang lebih penting nilai raport dan minat siwa.</p>

	tetap nilai raport dan juga melihat minat siswa.		
A : Dari mana guru BK mengetahui minat siswa?	B : Dari angket yang kita berikan , siswa disuruh memilih dan harus ditandatangani orangtua. Berarti kita juga melibatkan orang tua.	B	Subjek dapat mengetahui minat siswa dari angket tentang pemilihan jurusan yang didisi siswa dan ditandatangani orang tua. Dalam penjurusan yang lebih penting nilai raport.
A : Jadi dalam penjurusan, hasil tes psikologi, nilai raport dan minat dijadikan bahan pertimbangan?	B : Yang penting nilai raport, yang lain hanya sebagai pendukung.		
A : Yang menentukan siswa masuk jurusan tertentu itu siapa?	B : Sebetulnya yang menentukan nilainya sendiri.		
A : Oh begitu! Untuk kriteria nilai raportnya bagaimana ?	B : Kriteria masuk IPA bila pelajaran IPA (Matematika, Biologi, Fisika, Kimia) harus tuntas . Ketuntasan masing-masing bidang studi tidak sama. Ada yang 75, 76 walau tuntas jumlahnya harus 312	C	Kriteria nilai untuk masuk IPA bila pelajaran IPA (matematika, biologi, fisika, kimia) tuntas dan jumlahnya harus 312.
A : Kalau	B : Itu lain, terserah		Jika memenuhi

memenuhi syarat masuk IPA tetapi siswa tidak berminat, bagaimana ?	siswanya.		kriteria terserah siswa dalam memilih.
A : Dalam penjurusan, apakah sering terjadi konflik antara orang tua dan siswa?	B : Benar. Kan ada IPA, IPS dan Bahasa. Kalau semua masuk IPA gimana? Kan secara nasional ada persyaratannya. Lha disinilah fungsinya guru BK untuk memberikan layanan informasi secara klasikal, kelompok, individual tentang prospek ke depan, bagaimana to IPA, IPS dan bahasa, maka sebelum penjurusan kita dilibatkan untuk memberikan informasi tentang hal-hal tersebut. Juga berawal dari raport mid semester, bisa sebagai acuan melihat siswa ke depan. Kita perlu sampaikan ke siswa. Kalau masuk IPA nilai harus sekian. Dan juga memberi gambaran bahwa orang-orang yang masuk IPS, yang sukses juga banyak.	M	Dalam penjurusan sering terjadi konflik antara siswa dan orang tua. Maka guru dilibatkan untuk memberikan gambaran tentang prospek kedepan dari jurusan IPA, IPS, Bahasa, dengan layanan informasi secara klasikal, kelompok atau individual.
A : Tapi kadang kadang ada	B : Wah iya bu. Sepertinya		

<p>anggapan kalau siswa tidak masuk IPA seperti masa depan sudah mati.</p>	<p>demikian, siswa-siswa yang masuk SMA 3, pengennya harus masuk IPA dan kedokteran.</p>		
<p>A : Kalau begitu dari awal pertengahan, siswa harus dapat memahami kemampuan yang dimiliki ?</p>	<p>B: Dia harusnya sudah bisa menjawab kemana saya seharusnya ? Kadang siswa itu inginnya masuk IPA ,tetapi hasilnya masuk IPS, terus orang tuannya tidak mendukung.</p>		<p>Siswa kadang belum dapat memahami kemampuan yang dimiliki sebagai pertimbangan dalam penjurusan.</p>
<p>A : Kalau seperti itu apa yang dilakukan guru BK ?</p>	<p>B: Untuk itu saya memberikan bimbingan untuk perencanaan masa depan siswa dengan konsep AKU .</p>	I	<p>Subjek memberikan bimbingan merencanakan masa depan dengan konsep AKU .</p>
<p>A : Bisa dijelaskan maksudnya apa?</p>	<p>B: AKU singkatan dari Ambisi Kenyataan dan Usaha. Ambisi yaitu cita-cita, misalnya ingin menjadi dokter. Kenyataan itu ada dua yaitu ; kelebihan dan kelemahan. Kelebihan misalnya kemampuan akademik tinggi, kelemahannya kemampuan sosial ekonomi orang tua kurang. Maka perlu usaha untuk meraih cita-cita, misalnya berusaha mencari</p>		<p>Dengan konsep AKU siswa dibimbing untuk dapat menyesuaikan antara cita – cita dengan kelebihan , kelemahan yang dimiliki serta usaha yang harus dijalani.</p>

	beasiswa		
A : Itu tadi merupakan usaha merencniswaan masa depan ya?	B:Ya bu,agar siswa-siswa dapat menyelaraskan antara keinginan , kenyataan dan kemampuan orang tua.		
A : Bu , tadi kan sudah meyampaikan tentang bagaimana memahami potensi siswa, menyampaikan hasil dan tindak lanjutnya.Kalau untuk pencegahan supaya siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami potensinya, bagaimana ?	B:Diberi angket untuk mencegah supaya siswa tidak berlebihan ambisinya.Dari angket tsb diberitahukan tentang kelebihan an dan kelemahanya, paham tentang konsep dirinya dan dia harus bisa mencari penyelesaiannya. Misalnya; yang ekonominya tinggi tetapi nilai hasil belajarnya kurang, maka mengikuti les dan belajar sungguh-sungguh. Itu untuk mencegah.	C	Siswa dijelaskan tentang kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dari hasil angket (AKU) dan paham tentang konsep dirinya untuk mencegah supaya tidak mengalami kesulitan memahami potensinya.
A : Cara menyampaikan kepada siswa bagaimana ?	B:Dengan contoh-contoh tadi! Misalnya melihat tentang perjuangan seseorang sehingga dia berhasil.	I	Cara subjek mencegah agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami potensinya, siswa diberi contoh-contoh tentang perjuangan seseorang sehingga dia berhasil.

<p>A : Apakah menggunakan layanan BK ?</p>	<p>B:Ya, dengan layanan informasi, orientasi perguruan tinggi termasuk prospek perguruan tinggi. Sebab kalau tidak disampaikan , siswa dalam memilih studi lanjut tidak sesuai dengan bakat dan kemampuannya nanti akan kejeplong dengan sendirinya.</p>	<p>K</p>	<p>Layanan yang digunakan subjek dalam mencegah kesulitan siswa memahami potensi dirinya adalah informasi, orientasi perguruan tinggi, prospek kedepan perguruan tinggi.</p>
<p>A : Layanan informasi tentang studi lanjut ?</p>	<p>B:Ya. Selain informasi bisa juga bimbingan kelompok dengan topik yang sesuai dengan tujuanya.</p>	<p>K</p>	<p>Selain informasi tentang studi lanjut juga bimbingan kelompok dengan topik yang sesuai dengan tujuan</p>
<p>A : Jenis layanan lainya digunakan tidak ?</p>	<p>B:Digunakan bu . Namanya siswa SMA ada yang masih kekanaan , ada yang sudah pinter pacaran. Kita menggunakan sosiometri, ada yang memilih beda jenis kelamin berarti sudah dapat berhubungan dengan lawan jenis. Kalau memilihnya hanya dengan yang sejenis, berarti belum dapat berhubungan dengan lawan jenis.</p>	<p>E</p>	<p>Subjek menggunakan sosiometri untuk mengenal hubungan sosial siswa baik dengan lawan jenis maupun sejenis , dan dianalisis hasilnya.</p>
<p>A : Terus tindak lanjutnya bagaimana ?</p>	<p>B:Dari situ kita sampaikan bahwa teman itu sama,</p>	<p>F</p>	<p>Subjek menyampaikan kepada siswa</p>

	termasuk dalam belajar tidak harus putra semua atau putri semua.		bagaimana berteman dan belajar tidak perlu memandang jenis kelamin .
A : Selain sosiometri apa lagi yang diberikan ?	B: Dengan layanan penguasaan konten tentang pemahaman diri, cara bergaul yang benar, dsb.	K	Subjek juga menggunakan layanan penguasaan konten tentang pemahaman diri, pergaulan, etika sosial, dsb.
A : Apakah layanan penguasaan konten diberikan untuk mencegah masalah belajar saja ?	B: Tidak harus bu , karena dengan penguasaan konten merupakan proses pembelajaran bagi siswa tentang kedepannya nanti.		
A : Untuk mencegah permasalahan tentang perencanaan masa depan, karir, apa yang dilakukan guru BK ?	B: Dengan informasi karir, analisis SWOT dan perencanaan masa depan dengan konsep AKU.	K	Untuk mencegah permasalahan perencanaan karir dengan analisis SWOT atau konsep AKU.
A : Itu diberikan kapan ?	B: Pada saat akan memilih studi lanjut, juga pada saat akan penjurusan .		Analisi SWOT / konsep AKU diberikan pada saat akan penjurusan.
A : Kalau bimbingan karir di SMA 3 gimana bu ?	B: Itu diberikan pada kegiatan pengembangan diri yang diselenggarakan setiap hari Sabtu.	O	Bimbingan karir diberikan pada kegiatan pengembangan diri

<p>A : Yang memberikan siapa ?</p>	<p>B:Kita bekerjasama dengan para alumni yang sudah bekerja maupun yang masih menjadi mahasiswa, berbagai perguruan tinggi, dan nara sumber lain.</p>	<p>P</p>	<p>Dalam pengembangan diri subjek bekerjasama dengan para alumni, perguruan tinggi dan nara sumber.</p>
<p>A : Bentuk kegiatannya seperti apa ?</p>	<p>B:Informasi atau orientasi dari nara sumber. Seperti kemarin itu ada semacam bursa perguruan tinggi se Indonesia , pernah juga siswa saya bawa ke SMA Karangturi disana ada semacam orientasi tentang prguruan tinggi dan prospek kedepannya. Sehingga siswa menjadi paham. Selain itu juga dengan karyawisata.</p>	<p>O</p>	<p>Bentuk kegiatan pengembangan diri berupa pemberian informasi , orientasi, karya wisata.</p>
<p>A : Karya wisatanya kemana ?</p>	<p>B : Obyeknya disesuaikan dengan permintaan siswa.</p>		
<p>A : Kalau tadi yang disampaikan tentang perguruan tinggi, kalau tentang pekerjaan ada tidak?</p>	<p>B: Ada bu, misalnya dari BCA, biasanya ini diprioritaskan bagi yang kurang mampu. Karena siswa-siswa SMA tiga pada umumnya melanjutkan ke perguruan tinggi.</p>	<p>P</p>	<p>Informasi tentang pekerjaan biasanya dari BCA , diprioritaskan untuk yang kurang mampu secara ekonomi.</p>
<p>A : Untuk mencegah permasalahan dalam</p>	<p>B: Guru BK nya juga memberikan kalau ada jam kosong, kita masuk sesuai kelas</p>	<p>J,P</p>	<p>Untuk mencegah permasalahan dalam perencanaan karir</p>

<p>perencanaan karir , apakah semuanya dari nara sumber ?</p>	<p>yang kita ampu. Kalau nara sumber itu menyampaikan materi hanya terbatas pada asal nya dia (nara sumber), kalau kami sifatnya umum tentang perguruan tinggi negeri maupun swasta,apakah institut, universitas, kemudian jalur masuk perguruan tinggi. Hal ini harus kita kuasai, karena biasanya nara sumber tidak menyampainya.</p>		<p>tidak semuanya dari nara sumber , tetapi juga dari guru BK pada saat jam kosong masuk kelas yang diampu.</p>
<p>A : Kalau informasi kerja disampaikan tidak ?</p>	<p>B: Di SMA 3 itu hampir semua melanjutkan keperguruan tinggi, sehingga semacam bursa kerja kita tidak memberikan. Tetapi tentang prospek kedepan setelah kuliah itu yang kita berikan.</p>		
<p>A : Pencegahan supaya siswa dapat berhubungan dengan teman sebaya sesuai dengan norma-norma / standar nilai-nilai yang ada , apa yang dilakukan BK ?</p>	<p>B: Bisa diberi layanan informasi tentang pergaulan antar remaja dan teman sebaya, bisa juga dengan penguasaan konten ,bimbingan kelompok. Ini bisa melatih siswa untuk belajar mengutarakan pendapatnya, menghargai orang lain itu</p>	<p>K</p>	<p>Untuk mencegah permasalahan hubungan sosial , subjek memberikan informasi tentang pergaulan antar remaja dan teman sebaya , layanan penguasaan konten, bimbingan kelompok dengan topic disesuaikan dengan</p>

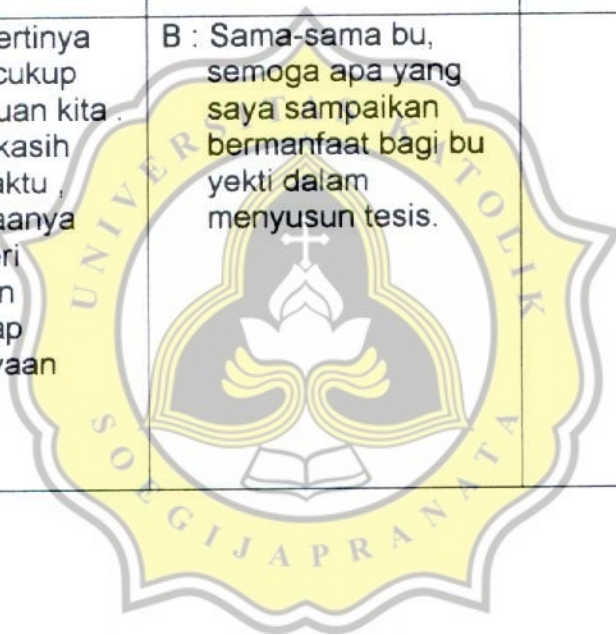
	<p>kan juga pergaulan / hubungan sosial. Itukan pencegahan, lha kalau pengentasan masalah : selisih pendapat dengan layanan mediasi sehingga kedua belah pihak bisa damai kembali.</p>		<p>kebutuhan. Kalau ada permasalahan tentang selisih pendapat dengan orang lain dengan layanan mediasi.</p>
<p>A : Apakah pernah ada siswa yang hubungan sosialnya kurang baik dengan siswa lain di luar SMA Negri 3?</p>	<p>B: Pernah ada orang tua melaporkan ke sekolah siswanya tidak pulang, siswa laki-laki bu. Setelah kita telusuri temannya bilang kalau punya klub dengan siswa SMA lain.</p>		
<p>A : Kalau seperti itu kerjasamanya dengan siapa?</p>	<p>B : Dengan orang tua. Kan sudah di luar kewenangan guru BK. Ya kita hanya memfasilitasi apa yang dibutuhkan orangtua dan memantaunya dan juga kerjasama dengan teman-temannya.</p>	K	<p>Jika terjadi permasalahan hubungan sosial siswa dengan orang lain diluar sekolah , subjek bekerjasama dengan orang tua dan teman sebaya.</p>
<p>A : Tadi permasalahan hubungan sosial, nah kalau ada siswa yang mempunyai masalah yang berkaitan dengan karir, nilai-nilai moral,</p>	<p>B : Tergantung masalahnya, kalau memang berat dirasa mengganggu ya kita konseling sampai tuntas, tetapi kalau hanya sekedar konsultasi ya konsultasi saja. Dan biasanya siswa seperti itu datang</p>	M	<p>Bagi siswa yang mempunyai masalah yang dirasa mengganggu , subjek memberi bantuan dengan konseling , tetapi bisa juga dengan layanan konsultasi.</p>

dengan konseling juga?	sendiri.		
A : Pernah tidak ibu merasa bahwa masalah ini sudah di luar kewenangan saya?	B : Pernah bu, masalah pribadi dengan orang tua. Ibunya galak banget, siswanya digebugi terus ditolong oleh tetangganya. Saya akan menemui ibunya, siswanya tidak boleh katanya nanti malah marah? Tapi kalau menemui ayahnya boleh, ternyata menurut bapak dan siswanya benar kalau ibunya galak, sehingga kalau sudah wilayah seperti itu kan diluar kewenangan saya.	N	Subjek pernah merasakan bahwa permasalahan yang dihadapi siswa sudah diluar kewenangannya, yaitu masalah keluarga.
A : Berarti kerjasamanya dengan bapaknya?	B : Habis gimana bu!		
A : Pernahkah mereferral siswa karena sudah diluar kewenangan BK ?	B : Meskipun bukan saya yang menangani, pernah bu. Misalnya ada konferensi kasus tentang masalah keluarga , jadi sumber masalahnya dari keluarga.	N	Guru BK pernah mengadakan konferensi kasus karena masalahnya sudah diluar kewenangannya.
A : Saat itu juga secara bersamaan?	B : Iya, tapi berawal dari konsultasi dulu dengan orang tua mau tidak dipertemukan dengan siswanya.		

<p>A : Dari mana guru BK mengetahui ada kasus yang dialami siswa ?</p>	<p>B : Biasanya dari guru bidang studi, misalnya ada siswa sering tidak masuk, hasilnya kosong. Nilainya jelek, tugas tidak dikerjakan. Sebenarnya siswanya mampu .</p>	<p>N</p>	<p>Guru BK mengetahui ada kasus tentang siswa laporan dari guru mapel.</p>
<p>A : Kalau referral dengan pihak lain di luar sekolah, misalnya dengan psikolog, psikiater atau yang lain ?</p>	<p>B : Pernah, dua tahun yang lalu siswanya sudah lulus. Siswa tersebut waktu SMP ranking satu tetapi waktu SMA 3 sakit tipus sehingga ia sering tidak masuk, akhirnya dia merasa tidak mampu, sebetulnya siswanya pintar. Karena ketinggalan semakin merasa tidak mampu, akhirnya seperti stress begitu. Kemudian kita referal ke psikiater.</p>	<p>N</p>	<p>Subjek pernah mereferal siswa ke psikiater , karena permasalahanya diluar kewenangan BK.</p>
<p>A : Terus berikutnya tentang pengembangan potensi siswa, biasanya bentuk layanan apa yang diberikan ?</p>	<p>B : Bentuknya pengembangan diri di SMA 3. Pengembangan diri dalam bentuk ekstra kurikuler untuk kelas X dan XI ada 36 jenis kegiatan. Yang kelas XII pengembangan diri ditangani BK yang diselenggarakan setiap hari sabtu masuk kelas dengan menyampaikan berbagai studi lanjut.</p>	<p>O</p>	<p>Untuk pengembangan potensi siswa dilakukan dalam kegiatan pengembangan diri. Siswa kelas X dan XI dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler , untuk kelas XII ditangani BK orientasi tentang studi lanjut.</p>

<p>A : Untuk mengarahkan siswanya memilih jenis ekstra kurikuler, bagaimana caranya?</p>	<p>B : Dengan angket. Masing-masing siswa boleh memilih lebih dari satu. Dalam kesempatan ini kita menggunakan layanan penempatan dan penyaluran. Siswa sering bingung dalam memilih sesuai bakat dan sering waktunya bersamaan antara ekstra dan les diluar sekolah. Dalam hal ini yang menangani memang BK, kita menjelaskan tentang jenis-jenis kegiatannya, waktunya dan tujuan kegiatan ekstra itu sendiri. Biar siswa tidak asal ikut-ikutan.</p>	<p>O</p>	<p>Guru BK berperan mengarahkan siswa dalam memilih jenis kegiatan ekstra kurikuler. Layanan yang digunakan penempatan dan penyaluran.</p>
<p>A : Berarti diawali dengan orientasi dahulu ?</p>	<p>B : Pada awal / MOS sudah diarahkan ke sana. MOS itu tidak hanya BK, tetapi juga kakak kelas / seniornya</p>	<p>O</p>	<p>Pemilihan kegiatan ekstra kurikuler diawali dengan layanan orientasi oleh guru BK dan siswa senior pada saat MOS.</p>
<p>A : Biasanya siswa kalau memilih kan tergantung temannya , dasar pemilihannya bagaimana ?</p>	<p>B : Siswa diberi lembaran disuruh memilih yang wajib 1 yang pilihan 2 dan ditandatangani oleh siswa serta orang tua . Setiap kegiatan diberi pembatasan maksimal diikuti oleh 42 siswa, selebihnya</p>		<p>Subjek menjelaskan tentang prosedur pemilihan kegiatan ekstra kurikuler kepada siswa. Supaya siswa memahaminya.</p>

	ikut kegiatan lain. Nah inilah yang harus disampaikan kepada siswa.		
A : Kegiatan ekstra kurikuler yang dipilih siswa berkesinambungan apa tidak , misalnya kelas X ikut band, kelas XI dilanjutkan ?	B : Terserah siswanya. Ada yang dilanjutkan ada yang ganti jenis kegiatannya.		
A : Bu sepertinya sudah cukup pertemuan kita . Terimakasih atas waktu , kesediaanya memberi jawaban terhadap pertanyaan saya.	B : Sama-sama bu, semoga apa yang saya sampaikan bermanfaat bagi bu yekti dalam menyusun tesis.		



KETERANGAN KODING

- A : Jenis Potensi
- B : Cara Yang Digunakan Subjek Untuk Memahami Potensi
- C : Tindak Lanjut Terhadap Potensi
- D : Kerjasama Dalam Oemahami Potensi Siswa
- E : Asesment Pemahaman Hubungan Sosial
- F : Tindak Lanjut Hasil Asesmen Pemahaman Hubungan Sosial
- G : Kerjasama Pemahaman Hubungan Sosial
- H : Asesmen Perencanaan Masa Depan
- I : Tindak Lanjut Pemahaman Perencanaan Masa Depan
- J : Kerjasama Pemahaman Perencanaan Masa Depan
- K : Jenis Layanan Dalam Pencegahan
- L : Kerjasama Dalam Pencegahan
- M : Jenis Layanan Dalam Pengentasan
- N : Kerjasama dalam Pengentasan
- O : Jenis Layanan Dalam Pengembangan
- P : Kerjasama Dalam Pengembangan
- Q : Permasalahan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menjalankan peran.



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 SEMARANG

Jalan Pemuda 149 Telp. (024) 3544287 – 3544291 Semarang
Website : www.sman3-smg.sch.id Email kepala_sma3smg@yahoo.co.id
NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) : 20328895



SURAT KETERANGAN
Nomor. 422.7 / 641 / 2011

Berdasarkan surat izin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor : 070/3749, dengan ini Kepala SMA Negeri 3 Semarang menerangkan bahwa :

Nama : **Sri Sayekti**
NIM : 05.92.0024
Program Studi : Pascasarjana UNIKA Soegijapranoto

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Semarang pada bulan Mei s.d September 2011 dengan judul ;

“ Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membantu Memenuhi Tugas Perkembangan Masa Remaja di SMU ”

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Desember 2011

Kepala Sekolah,

Drs. Hari Waluyo, M.M.

DNIP 1904071988031016



34683/A/0001/UK/En

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

SUBJEK 1

Nama : P
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru BK

SUBJEK 3

Nama : K
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru BK

SUBJEK 2

Nama : B
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru BK

Bersedia diwawancarai oleh :

Nama : Sri Sayekti
NIM : 05.92024
Fakultas : Magister Sains Psikologi Program PascaSarjana
UNIKA Soegijapranata Semarang

Semarang, 12 Desember 2011


Subjek 3


(K)

Subjek 2


(B)

Subjek 1


(P)